

Laporan Keuangan Konsolidasian dan
Laporan Auditor Independen
PT Ekadharma International Tbk
dan Entitas Anaknya
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

*Consolidated Financial Statements and
Independent Auditor's Report
PT Ekadharma International Tbk
and Its Subsidiaries
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended*

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
DAFTAR ISI**

***PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
TABLE OF CONTENTS***

	Halaman/ <i>Page</i>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Director's Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian	4 – 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 – 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 – 135	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

PT Ekadharma International Tbk.
MANUFACTURER OF SELF ADHESIVE TAPE

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk DAN
ENTITAS ANAK

PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned :

Nama :	Judi Widjaja Leonardi	:	Name
Alamat Kantor :	Kawasan Industri Pasar Kemis Blok C-1, Jl. Raya Pasar Kemis, Tangerang 15560	:	Official Address
Nomor Telepon :	(021) 5900160	:	Phone Number
Jabatan :	Presiden Direktur / <i>President Director</i>	:	Position
Nama :	Lie Phing	:	Name
Alamat Kantor :	Kawasan Industri Pasar Kemis Blok C-1, Jl. Raya Pasar Kemis, Tangerang 15560	:	Official Address
Nomor Telepon :	(021) 5900160	:	Phone Number
Jabatan :	Direktur / <i>Director</i>	:	Position

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Ekadharma International Tbk dan Entitas Anaknya;
1. *We are responsible for preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Ekadharma International Tbk and Its Subsidiaries;*
2. Laporan keuangan konsolidasian tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;*
- b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- b. *The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Ekadharma International Tbk.
4. *We are responsible for the internal control system of PT Ekadharma International Tbk.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 5 April 2022/ April 5, 2022
PT Ekadharma International Tbk

Direktur Utama
/ *President Director*

Direktur Keuangan
/ *Finance Director*

Judi Widjaja Leonardi

Lie Phing

Head Office / Factory :
Kawasan industri Pasar Kemis Blok C-1
Jl. Raya Pasar Kemis
Tangerang 15560 - Indonesia
Telp : (021) 590 0160 (Hunting)
Fax : (021) 590 0165
E-mail : contact@tng.ekadharma.com

Branch Office :
Galeri Niaga Mediterania 2
Blok L8 F-G, Pantai Indah Kapuk
Jakarta Utara 14460 - Indonesia
Telp. : (021) 588 3092
Fax. : (021) 588 3095
Email : contact@tng.ekadharma.com

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen
Independent Auditor's Report

No. : 00116/2.1127/AU.1/0060-1/1/IV/2022

**Pemegang saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ekadharma International Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

***The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT EKADHARMA INTERNATIONAL TBK***

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Ekadharma International Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

***Management's responsibility for the financial
statements***

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 2

Page 2

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Ekadharma International Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Ekadharma International Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO




**HENDRAWINATA HANNY
ERWIN & SUMARGO**
Registered Public Accountants

Welly Adrianto, CPA

No. Ijin AP. 0060 / License No. AP. 0060

5 April 2022 / April 5, 2022

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2 0 2 1	2 0 2 0	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,33	360.662.679.743	348.026.902.985	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	5,33	24.219.914.929	21.103.842.879	Restricted time deposits
Piutang usaha	6,33			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.743.654.184 dan Rp1.540.988.979 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020		83.071.117.010	87.196.198.463	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 1,743,654,184,- and Rp1,540,988,979,- as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Pihak berelasi	30	684.677.718	581.104.437	Related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga		254.139.325	986.432.198	Other receivables - third parties
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar nihil,- dan Rp 1.384.722.861,- pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	7	168.288.992.651	86.409.350.807	Inventories - net of allowance for impairment losses of nil -and Rp.1,384,722,861,-as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Pajak dibayar di muka	16a	11.330.792	472.020.184	Prepaid tax
Beban dibayar di muka dan uang muka	8	5.864.472.120	6.980.448.125	Prepaid expenses and advances
Aset lancar lainnya	33	716.097.870	737.558.020	Other current assets
Total aset lancar		643.773.422.158	552.493.858.098	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak berelasi	30,33	199.841.850	274.104.730	Other receivables - related party
Investasi pada entitas asosiasi	9	580.172.455	569.925.887	Investment in an associate
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	10,33,36	53.136.538.636	47.379.663.055	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp160.620.032.054 dan Rp140.529.851.516 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	11	459.573.571.345	474.173.694.707	Fixed assets net of accumulated depreciation of Rp160,620,032,054 and Rp140,529,851,516 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 1.402.216.280 dan Rp912.760.500 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	12	511.213.187	608.507.000	Intangible asset - net of accumulated amortization of Rp1,402,216,280 and Rp912,760,500 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Uang muka perolehaan aset tetap	13	6.235.779.401	2.849.525.000	Advance for acquisition of fixed assets
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	16b	—	79.316.000	Estimated claim for income tax refund
Aset pajak tangguhan	16d	1.554.206.231	3.551.225.909	Deferred tax assets
Total aset tidak lancar		521.791.323.105	529.485.962.288	Total non-current assets
TOTAL ASET		1.165.564.745.263	1.081.979.820.386	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	14,33	28.907.055.212	9.783.967.560	Short-term bank loan
Utang usaha	15,33			Trade payables
Pihak ketiga		31.551.310.050	23.690.943.245	Third parties
Pihak berelasi	30	2.017.320.396	1.979.059.727	Related parties
Utang lain-lain	32	1.278.821.167	1.055.817.614	Other payables
Utang pajak	16c	9.340.820.989	17.326.789.738	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	17,33	4.752.467.212	5.129.108.697	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	18,33	1.829.495.271	2.650.144.449	Accrued expenses
Utang dividen	33	1.072.127.413	846.702.744	Dividend payables
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	14,33	1.476.443.476	4.973.128.138	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	19	755.220.593	731.096.396	Lease liabilities
Total liabilitas jangka pendek		82.981.081.779	68.166.758.308	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term bank loan - net of current maturities of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	14,33	1.897.912.636	3.449.111.321	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	19	17.553.474.622	18.714.304.552	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	16d	4.591.921.620	4.483.794.698	Deferred tax liability
Liabilitas imbalan pasca kerja	17	28.140.908.542	34.803.293.845	Post-employment benefits liability
Total liabilitas jangka panjang		52.184.217.420	61.450.504.416	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		135.165.299.199	129.617.262.724	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp 50 per lembar saham				Rp 50 per share
Modal dasar - 1.600.000.000 Saham				Authorized capital - 1,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 698.775.000 saham	20	34.938.750.000	34.938.750.000	Issued and fully paid - 698,775,000 shares
Tambahan modal disetor	21	138.490.000	138.490.000	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lain :				Other components of equity:
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak		(3.528.637.968)	(3.528.637.968)	Difference arising from changes in equity of subsidiary
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		13.072.283.357	16.283.775.681	Exchange difference on translation of foreign currency financial Statements
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	10	30.777.817.918	26.287.454.965	Unrealized gains on changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	17	(5.290.531.634)	(6.202.022.525)	Remeasurement of Post-employment benefits liability
Surplus revaluasi aset tetap, neto jumlah sekarang dari akumulasi penyusutan	11	274.004.704.278	276.302.451.162	Revaluation surplus of fixed assets, net present amount of Accumulated depreciation
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan Penggunaannya		7.200.000.000	7.200.000.000	Appropriated
Belum ditentukan Penggunaannya		646.926.708.288	571.664.170.983	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		998.239.584.239	923.084.432.298	Total equity attributable to the owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	23	32.159.861.825	29.278.125.364	Non-controlling interest
Total ekuitas		1.030.399.446.064	952.362.557.662	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.165.564.745.263	1.081.979.820.386	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENJUALAN NETO	24	629.879.334.779	671.540.878.728	NET SALES
BEBAK POKOK PENJUALAN	25	(405.237.139.273)	(446.523.367.351)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		224.642.195.506	225.017.511.377	GROSS PROFIT
Beban usaha	26	(101.080.958.709)	(102.860.009.283)	Operating
Pendapatan operasi lain	27a	10.098.145.694	2.109.609.450	Other operating income
Beban operasi lain	27b	(1.617.184.843)	(6.263.133.729)	Other operating expenses
LABA USAHA		132.042.197.648	118.003.977.815	PROFIT FROM OPERATIONS
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	10	22.874.962	135.347.543	Equity in net profit of the associate
Pendapatan keuangan	28b	8.272.616.381	8.599.067.976	Finance income
Biaya keuangan	28a	(2.617.532.811)	(3.215.738.564)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		137.720.156.180	123.522.654.770	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAK PAJAK PENGHASILAN-NETO	16d	(29.229.678.826)	(27.593.583.956)	INCOME TAX EXPENSE-NET
LABA TAHUN BERJALAN		108.490.477.354	95.929.070.814	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	17	1.168.578.065	469.801.989	Remeasurement of post-employment benefits liability
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	10	5.756.875.580	(1.998.468.095)	Changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	16d	(1.523.599.801)	336.306.543	Related income tax
Sub total		5.401.853.844	(1.192.359.563)	Sub total
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(3.211.492.324)	3.792.973.488	Translation adjustment of foreign currency financial statements
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		2.190.361.520	2.600.613.925	Other comprehensive income for the year
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		110.680.838.874	98.529.684.739	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

(Continued)

**For the Year Ended
December 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	29	104.409.665.421	93.502.477.372	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		4.080.811.933	2.426.593.442	Non-controlling interest
Total		108.490.477.354	95.929.070.814	Total
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		106.600.026.941	96.103.091.297	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	23	4.080.811.933	2.426.593.442	Non-controlling interest
Total		110.680.838.874	98.529.684.739	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	29	149	134	Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/ Differences arising from changes in equity of subsidiary	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Exchange difference on translation of foreign currency financial statements	Komponen ekuitas lain/ Other components of equity				Saldo laba/ Retained earnings		Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Total equity attributable to equity holders of the Parent Entity	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
					Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Unrealized gains on changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income	Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ Unrealized gains on changes in fair value of available-for-sale financial assets	Pengukuran kembali imbalan pasca kerja - neto setelah pajak/ Remeasurement of post- employment benefits obligation	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets - net	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo awal 31 Desember 2019	34.938.750.000	138.490.000	(3.528.637.968)	12.490.802.193	-	1.668.642.786	(6.568.468.076)	279.121.063.456	7.200.000.000	500.231.376.509	825.692.018.900	26.851.531.922	852.543.550.822	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian atas dampak penerapan PSAK 71	-	-	-	-	27.846.260.079	(1.668.642.786)	-	-	-	(431.170.192)	25.746.447.101	-	25.746.447.101	Adjustment for the effect of adoption of SFAS 71
Saldo awal 1 Januari 2020	34.938.750.000	138.490.000	(3.528.637.968)	12.490.802.193	27.846.260.079	-	(6.568.468.076)	279.121.063.456	7.200.000.000	499.800.206.317	851.438.466.001	26.851.531.922	878.289.997.923	Beginning balance as of January 1, 2020
Deklarasi dividen	22	-	-	-	-	-	-	-	-	(24.457.125.000)	(24.457.125.000)	-	(24.457.125.000)	Declaration of dividend
Amortisasi surplus revaluasi aset tetap	12	-	-	-	-	-	-	(2.818.612.294)	-	2.818.612.294	-	-	-	Amortization of revaluation surplus of fixed assets
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	93.502.477.372	93.502.477.372	2.426.593.442	95.929.070.814	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	3.792.973.488	(1.558.805.114)	-	366.445.551	-	-	-	2.600.613.925	-	2.600.613.925	Other comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2020	34.938.750.000	138.490.000	(3.528.637.968)	16.283.775.681	26.287.454.965	-	(6.202.022.525)	276.302.451.162	7.200.000.000	571.664.170.983	923.084.432.298	29.278.125.364	952.362.557.662	Balance as of December 31, 2020
Deklarasi dividen	22	-	-	-	-	-	-	-	-	(31.444.875.000)	(31.444.875.000)	-	(31.444.875.000)	Declaration of dividend
Amortisasi surplus revaluasi aset tetap	12	-	-	-	-	-	-	(2.297.746.884)	-	2.297.746.884	-	-	-	Amortization of revaluation surplus of fixed assets
Dividen kas kepada kepentingan nonpengendali	23	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.199.075.472)	(1.199.075.472)	Cash dividend to non-controlling interests
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	104.409.665.421	104.409.665.421	4.080.811.933	108.490.477.354	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(3.211.492.324)	4.490.362.953	-	911.490.891	-	-	-	2.190.361.520	-	2.190.361.520	Other comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2021	34.938.750.000	138.490.000	(3.528.637.968)	13.072.283.357	30.777.817.918	-	(5.290.531.634)	274.004.704.278	7.200.000.000	646.926.708.288	998.239.584.239	32.159.861.825	1.030.399.446.064	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		634.103.508.156	688.439.797.530	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok		(428.671.324.862)	(332.409.002.216)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(75.832.192.041)	(71.004.490.889)	Cash paid to employees
Pembayaran beban usaha		(41.174.396.671)	(36.237.164.063)	Payments of operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi		88.425.594.582	248.789.140.362	Cash generated from operations
Penerimaan dari pendapatan keuangan		8.272.616.381	8.599.067.976	Receipts from finance income
Pembayaran pajak penghasilan badan		(37.608.893.444)	(22.754.445.504)	Payments of corporate income tax
Pembayaran biaya keuangan		(2.617.532.811)	(617.008.651)	Payments of finance cost
Lain- lain		(11.041.469.451)	(2.239.800.065)	Other payments
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		45.430.315.257	231.776.954.118	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	11	367.421.603	158.221.200	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	11,35	(6.389.097.911)	(6.784.748.678)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud		(392.161.967)	—	Acquisition of intangible asset
Uang muka perolehan aset tetap	13,35	(7.366.153.061)	(4.372.668.520)	Advances for acquisition of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(13.779.991.336)	(10.999.195.998)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank		53.263.864.130	47.256.783.764	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank		(39.188.659.825)	(57.945.379.076)	Payments of bank loans
Pembayaran dividen		(30.840.680.052)	(23.619.339.057)	Payments of dividends
Pembayaran dividen kepentingan non-pengendali		(1.199.075.472)	—	Payments of dividend to non-controlling interest
Pembayaran liabilitas sewa -net		(1.136.705.733)	(666.876.347)	Payments of lease liabilities – net
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(19.101.256.952)	(34.974.810.716)	Net Cash Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements include herein are in the Indonesian language

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(Continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	12.549.066.969	185.802.947.404	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN SELISIH KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	86.709.789	353.648.522	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	348.026.902.985	161.870.307.059	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	360.662.679.743	348.026.902.985	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Ekadharma International Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Jakarta dengan nama PT Ekadharma Widya Graphika berdasarkan Akta Notaris Raden Santoso, S.H. No. 71 tanggal 20 November 1981. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/12/12 tanggal 5 Juni 1982 dan didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta tanggal 23 September 1982 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56, Tambahan No. 2438 tanggal 13 Juli 1990. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 252 tanggal 18 Juni 2015 mengenai peningkatan modal dasar Perusahaan dari 800.000.000 saham menjadi 1.600.000.000 saham dan perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU0939026.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 8 Juli 2015 serta telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0949664 tanggal 8 Juli 2015.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha industri, perdagangan, jasa, pengangkutan, pembangunan, pertanian dan kehutanan. Pada saat ini, kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan adalah di bidang pembuatan pita perekat dan memproduksi bahan baku dan atau bahan penolong yang diperlukan serta perdagangan umum. Perusahaan beroperasi secara komersial pada tahun 1981.

I. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Ekadharma International Tbk (the “Company”) was established in Jakarta under name of PT Ekadharma Widya Graphika based on Notarial Deed No. 71 of Raden Santoso, S.H. dated November 20, 1981. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/12/12 dated June 5, 1982 and has been registered in the State Court Office of Jakarta on September 23, 1982 and was published in Supplement No. 2438 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 56 dated July 13, 1990. The Company’s articles of association has been amended several times and the most recent is by Notarial Deed No. 252 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. dated June 18, 2015, concerning the increase of the Company’s authorized capital from 800,000,000 shares to 1,600,000,000 shares and the changes of the Company’s articles of association to conform with the Financial Services Authority Regulations. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU0939026.AH.01.02.Year 2015 dated July 8, 2015 and has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Company’s Articles of Association Amendment Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0949664 dated July 8, 2015.

In accordance with article 3 of the Company’s articles of association, the scope of its activities consists of industry, trading, services, transportation, construction, agriculture and forestry. Currently, the Company is engaged in manufacturing of self adhesive tapes and related materials, as well as general trading. The Company started its commercial operations in 1981.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (Lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di Tangerang dengan 22 kantor cabang dan 19 kantor *stock point* di beberapa kota besar di Pulau Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan dan Sulawesi. Kantor pusat dan pabrik Perusahaan berlokasi di Kawasan Industri Pasar Kemis Blok C-1, Tangerang.

PT Ekadharma Inti Perkasa merupakan entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup").

b. Penawaran umum efek perusahaan

Pada tanggal 14 Agustus 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp6.500 per saham. Pada tanggal 10 Juni 1991, Perusahaan telah mencatatkan sebanyak 3.850.000 saham Perusahaan (1.000.000 saham merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel dan 2.850.000 saham milik pemegang saham lama) pada Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Selanjutnya, Perusahaan melakukan penambahan jumlah saham-saham terdaftar melalui dividen saham, pembagian saham bonus dan perubahan nilai nominal saham.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and general information (Continued)

The Company is domiciled in Tangerang with 22 branches and 19 stock point office in several big cities in Sumatera, Java, Bali, Kalimantan and Sulawesi. The Company's head office and factory are located at Kawasan Industri Pasar Kemis Block C-1, Tangerang.

PT Ekadharma Inti Perkasa is the ultimate parent of the Company. The Company and its Subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

b. The Company's public offering

On August 14, 1990, the Company obtained a statement of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (currently Financial Services Authority or OJK) to conduct initial public offering of 1,000,000 shares with nominal value of Rp 1,000 per share and offering price of Rp6,500 per share. On June 10, 1991, the Company listed its 3,850,000 shares (consisting of 1,000,000 new shares and 2,850,000 current shares already owned by existing shareholders) in the Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange).

Subsequently, the Company increased its listed shares through stock dividend, distribution of bonus shares and change in the nominal value of shares.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

**b. Penawaran umum efek perusahaan
(Lanjutan)**

Berikut adalah kronologis jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan serta saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2021:

Keterangan	Jumlah saham/ Number of Shares
Penawaran umum perdana saham dan pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)	1.000.000
Pencatatan tambahan saham Perusahaan	2.850.000
Dividen saham	770.000
Dividen saham	462.000
Pembagian saham bonus	5.082.000
Dividen saham	1.016.400
Dividen saham	11.180.400
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham (Stock split)	22.360.800
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham (Stock split)	178.886.400
Dividen saham	27.951.043
Pembagian saham bonus	27.951.043
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham (Stock split)	279.509.914
Pembagian saham bonus	139.755.000
Total	698.775.000

1. GENERAL (Continued)

b. The Company's public offering (Continued)

The chronological overview of the Company's issued and fully paid shares and also listed shares in Indonesia Stock Exchange since the Initial Public Offering until December 31, 2021 is as follows:

Tanggal/ Date	Description
14 Agustus 1990/ August 14, 1990	Initial public offering and listing of the Company's shares in the Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
10 Juni 1991/ June 10, 1991	Listing of the Company's additional shares
3 September 1991/ September 3, 1991	Stock dividend
6 Agustus 1992/ August 6, 1992	Stock dividend
18 Desember 1992/ December 18, 1992	Distribution of bonus shares
15 Agustus 1994/ August 15, 1994	Stock dividend
6 September 1999/ September 6, 1999	Stock dividend
6 September 1999/ September 6, 1999	Change in the nominal value of shares from Rp 1,000 to Rp 500 per share (stock split)
10 Februari 2004/ February 10, 2004	Change in the nominal value of shares from Rp 1,000 to Rp 500 per share (stock split)
8 Agustus 2006/ August 8, 2006	Stock dividend
8 Agustus 2006/ August 8, 2006	Distribution of bonus shares
31 Oktober 2006/ October 31, 2006	Change in the nominal value of shares from Rp 1,000 to Rp 500 per share (stock split)
7 Juli 2011/ July 7, 2011	Distribution of bonus shares
Total	Total

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung maupun tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Business activities	Tahun operasi komersial/ Year of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership 2021	2020	Jumlah aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in millions of Rupiah) 2021	2020
<u>Dimiliki langsung oleh Perusahaan/Held directly by the Company</u>							
PT Ekadharma Mitra Niaga ("EMN")	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2006	99,00%	99,00%	2.123	2.677
Visko Industries Sdn. Bhd. ("Visiko")	Malaysia	Pembuatan dan pemasaran pita perekat/ Manufacturing and marketing of self adhesive tapes	2009	77,95%	77,95%	228.618	201.539
<u>Dimiliki melalui Visko/Held through Visko</u>							
Visko Marketing Sdn. Bhd. ("Visko Marketing")	Malaysia	Pemasaran pita perekat/ Marketing of self adhesive tapes	2013	100,00%	100,00%	—	—

d. Dewan komisaris dan direksi, komite audit dan karyawan

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 12 Agustus 2021, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Rusnaldy, S.H., No. 12 pada tanggal yang sama, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	2021
Komisaris Utama	Emil Bachtiar
Komisaris	Rudy Kurniawan Leonardi

Direksi	
Direktur Utama	Judi Widjaja Leonardi
Direktur	Lie Phing
Direktur	-

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Grup.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

	2021
Ketua	Emil Bachtiar
Anggota	Kurnia Irwansyah Rais
Anggota	Taufik Hidayat

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of the subsidiaries

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has direct or indirect ownership in the following subsidiaries:

d. Boards of commissioners and directors, audit committee and employees

Based on Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated August 12, 2021, as covered by Notarial Deed No. 12 of Dr. Rusnaldy, S.H., on the same date, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

2020	<i>Board of Commissioners</i>
Emil Bachtiar	<i>President Commissioner</i>
Rudy Kurniawan Leonardi	<i>Commissioner</i>

	<i>Board of Directors</i>
Judi Widjaja Leonardi	<i>President Director</i>
Lie Phing	<i>Director</i>
Henry Tedjakusmana	<i>Director</i>

Key management includes the members of the Group's Boards of Commissioners and Directors.

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020, is as follows:

<i>Chairman</i>
<i>Member</i>
<i>Member</i>

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan komisaris dan direksi, komite audit dan karyawan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah karyawan Grup masing-masing adalah sejumlah 481 dan 509 karyawan (tidak diaudit).

e. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 5 April 2022.

1. GENERAL (Continued)

d. Boards of commissioners and directors, audit committee and employees (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has 481 and 509 employees (unaudited), respectively.

e. Management Responsibility and Approval of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued on April 5, 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance and basis of preparation of the consolidated financial statements

Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which consists of the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam and LK"), which function has been transferred to Financial Services Authority ("OJK") starting January 1, 2013, No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers or Public Companies" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP347/BL/2012 dated June 25, 2012.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun-tahun mendatang yang terdampak atas revisi tersebut.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup diungkapkan pada Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting, using the historical cost basis, except for certain accounts which are measured based on other measurements as described in the accounting policies of each such account.

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities were presented using the direct method.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affects:

- *the application of accounting policies;*
- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;*
- *the reported amounts of revenues and expenses during the reporting year.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates. Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year which the estimate is revised and in any future year affected.

Significant accounting estimates, underlying assumptions and judgments applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

**a. Pernyataan kepatuhan dan dasar
penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (Lanjutan)**

**Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (Lanjutan)**

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia (Rupiah), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

**b. Perubahan pernyataan standar akuntansi
keuangan dan interpretasi standar
akuntansi keuangan**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia telah mengeluarkan baru dan perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan interpretasi untuk Standar Akuntansi Keuangan (ISAK).

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2

Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti *Interbank offered rates* (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Statement of compliance and basis of
preparation of the consolidated financial
statements (Continued)**

**Basis of preparation of the consolidated
financial statements (Continued)**

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah), which is also the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**b. Changes to statements of financial
accounting standards and interpretations of
statements of financial accounting standards**

The Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants has issued new and amendment to Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations to Financial Accounting Standards (ISFAS)

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning January 1, 2021 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment to SFAS 71, Amendment to SFAS 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62 and Amendment to SFAS 73 "Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2"

The amendments enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as *interbank offered rates* (IBORs) to alternative benchmark interest rates without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

**b. Perubahan pernyataan standar akuntansi
keuangan dan interpretasi standar
akuntansi keuangan (Lanjutan)**

- Amendemen PSAK 73 – Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait Covid-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

- Amendemen PSAK 22 tentang Definisi Bisnis

Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 1c.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut:

- i. kekuasaan atas *investee* (misal, adanya hak untuk memberikan Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- ii. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- iii. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. Changes to statements of financial
accounting standards and interpretations of
statements of financial accounting standards
(Continued)**

- Amendment PSAK 73 – Covid-19 related lease concession beyond June 30, 2021

The amendment extends the availability of the practical expedient for Covid-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2022.

- Amendment PSAK 22 Definition of Business

The amendment clarifies the definition of business to help entities in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or asset acquisition.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as mentioned in Note 1c.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i. control over the investee (i.e., existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of investee);
- ii. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- iii. the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas investee termasuk:

- i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee,
- ii. Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii. Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan nonpengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan saldo KNP mempunyai saldo defisit.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Principles of consolidation (Continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii. Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii. The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed during the period are included in the consolidated financial statements from the date of the Group gains control until the date of the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss of non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra group yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak tertentu yang dicatat dalam Ringgit Malaysia sebagai mata uang fungsionalnya, dijabarkan ke Rupiah Indonesia dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, sedangkan akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis. Akun-akun pendapatan dan biaya dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata tahun tersebut. Selisih kurs yang timbul sebagai akibat dari penjabaran ini disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Principles of consolidation (Continued)

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits or losses resulting from intragroup transactions and dividends are eliminated on consolidation.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at the fair value and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

The Company's portion of equity transactions of subsidiaries is presented as "Difference Arising from Changes in Equity of Subsidiary" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

For consolidation purpose, assets and liabilities of certain subsidiaries which are recorded in Malaysian Ringgit as the functional currency, are translated into Indonesian Rupiah using the prevailing exchange rates at consolidated statement of financial position date, and equity accounts are translated using the historical rates. Income and expenses accounts are translated using prevailing average exchange rate for the year. Differences arising from translation are presented in the consolidated statement of financial position as part of equity under "Exchange Difference on Translation of Foreign Currency Financial Statements".

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

f. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya dicatat dan disajikan pada akun "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in SFAS 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosure".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and are not pledged as collateral of loan and without restrictions in the usage.

f. Restricted time deposits

Time deposits which are pledged as collateral and restricted for use are recorded and presented as "Restricted Time Deposits" in the consolidated statement of financial position.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diakui jika, dan hanya jika entitas menjadi pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen. Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72. Lihat kebijakan akuntansi tentang Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Financial Instruments

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized when, and only when the entity is a party to the contractual terms of the instrument. Financial assets are classified, at initial recognition, which are subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the characteristics of the contractual cash flows of the financial assets and the Group's business model for managing them. Companies initially measure financial assets at fair value plus, in the case of financial assets not measured at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables are measured at the transaction price determined in accordance with SFAS 72. See the accounting policy for Revenue from contracts with customers.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through OCI, the financial asset must generate cash flows that are solely payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is carried out at the instrument level.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai (Lanjutan)

i. Aset keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Aset keuangan Grup termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang yang belum tertagih, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya. Aset keuangan dalam kategori ini adalah diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan, jika tidak demikian diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen hutang).
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa daur ulang keuntungan kumulatif dan kerugian setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Financials Instruments (Continued)

Impairment (Continued)

i. Financial assets (Continued)

Initial recognition (Continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manages its financial assets to generate cash flow. The business model determines whether cash flows will result from the contractual collection of cash flows, the sale of a financial asset, or both.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade accounts receivable, uncollectible accounts receivable, other receivables and other current assets. Financial assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent measurement

For further measurement purposes, financial assets are classified into four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments).
- Financial assets at fair value through OCI with recycled cumulative gains and losses (debt instruments).
- Financial assets carried at fair value through OCI without recycling the cumulative gains and losses after derecognition (equity instruments).
- Financial assets at fair value through profit or loss.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai (Lanjutan)

i. Aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 terdiri dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa mendaur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diamortisasi biaya jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan diadakan dalam model bisnis dengan tujuan untuk menyimpan aset keuangan memesan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu hanya pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lancar lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Financials Instruments (Continued)

Impairment (Continued)

i. Financial assets (Continued)

The financial assets of the Group as of December 31, 2021 consists of financial assets at amortized cost and financial assets carried at fair value through OCI without recycling the cumulative gains and losses after derecognition.

Financial assets at amortized cost

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade, other receivables and other current assets.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai (Lanjutan)

i. Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (Lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui
penghasilan komprehensif lain
(instrumen utang)

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan diadakan dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan keduanya arus kas kontraktual dan penjualan dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menyebabkan arus kas semata-mata pada tanggal tertentu pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di penghasilan komprehensif lain. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di penghasilan komprehensif lain didaur ulang menjadi laba rugi.

Grup tidak memiliki instrumen utang dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Financials Instruments (Continued)

Impairment (Continued)

i. Financial assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

Financial assets at fair value through
OCI (debt instruments)

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the consolidated statement of income and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group does not have debt instruments at fair value through OCI.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (Lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika definisi ekuitas sesuai dengan PSAK 50, Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak diadakan untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memanfaatkan dana tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini keuntungan tersebut dicatat di penghasilan komprehensif lain. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Instrumen ekuitas Grup yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain termasuk investasi dalam saham kuotasian dan selain kuotasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Financials Instruments (Continued)

i. Financial assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under SFAS 50, Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument by instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the consolidated statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group's financial assets classified as fair value through OCI equity instruments include investments in quoted and unquoted shares.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (Lanjutan)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar
melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar bersih diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Financials Instruments (Continued)

i. Financial assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

Financial assets at fair value through
profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortised cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (Lanjutan)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL) (Lanjutan)

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diakui jika, dan hanya jika, Grup menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup meliputi hutang usaha dan hutang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo kurang dari 12 bulan, jika tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Financials Instruments (Continued)

i. Financial assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (Continued)

The Group does not have financial assets at fair value through profit or loss.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are recognised when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities and lease liabilities. Finance liabilities are classified as noncurrent liabilities when the remaining maturity is less than 12 months, otherwise are classified as non-current liabilities.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuan, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL")

Liabilitas keuangan di FVTPL mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai.

Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Financials Instruments (Continued)

ii. Financial liabilities (Continued)

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities that are not carried at fair value through profit or loss are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rates method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are de-recognized, and through the amortization process.

Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments.

Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

The Group does not have any financial liabilities classified at FVTPL.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (Lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan lainnya, keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas sewa termasuk dalam kategori ini.

iii. Saling hapus Instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Financials Instruments (Continued)

ii. Financial liabilities (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are recognized initially at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

For other financial liabilities, gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized and through the amortization process.

The Group's trade and other payables, accrued expenses, short-term bank loans, long-term bank loans and lease are included in this category.

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously. The right of offset is not contingent on future events and is legally enforceable in normal business situations and in the event of default, or the bankruptcy or bankruptcy of the Group or the counterparty.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi.

Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi.

Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Financials Instruments (Continued)

iv. Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

The fair value of financial instruments traded in an active market at the reporting date of financial position is based on quoted market prices or quoted prices from sellers / dealers (bid price for buying positions and ask price for selling positions), without considering transaction costs.

If the latest bid price and ask price are not available, then the latest transaction price is used to reflect the latest evidence of fair value, as long as there have been no significant changes in the economy since the transaction took place.

For all financial instruments that are not listed in an active market, except for investments in equity instruments which are not quoted prices, the fair value is determined using valuation techniques. Valuation techniques include net present value techniques, comparisons with similar instruments that have observable market prices, options pricing models, and other valuation models.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan
(Lanjutan)**

Grup mengklasifikasi pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan untuk melakukan pengukuran. Hierarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:

- Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data yang dapat diobservasi (Tingkat 3).

Tingkat pada hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan ditentukan berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan. Penilaian signifikansi suatu input tertentu dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan memerlukan pertimbangan dengan memperhatikan faktor-faktor spesifik atas aset atau liabilitas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Financials Instruments (Continued)

**iv. Fair value of financial instruments
(Continued)**

The Group classifies fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used to make the measurements. Hierarchy fair value has the following levels:

- Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices that are included in Level 1 that can be observed for assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
- Inputs for assets or liabilities that are not based on observable data (Level 3).

The level in the fair value hierarchy to which the fair value measurement is categorized as a whole is determined based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole. The assessment of the significance of a particular input in the measurement of fair value as a whole requires consideration by taking into account specific factors for the asset or liability.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

v. Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki di FVTPL. Kerugian kredit ekspektasian mewakili kerugian kredit yang mencerminkan jumlah yang tidak bias dan tertimbang probabilitas yang ditentukan dengan mengevaluasi berbagai kemungkinan hasil, nilai waktu uang dan informasi yang wajar dan dapat didukung tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Cadangan kerugian kredit ekspektasian (ECL) didasarkan pada kerugian kredit yang diperkirakan akan timbul selama umur aset (kerugian kredit ekspektasian seumur hidup), kecuali jika tidak ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak dimulainya, dalam hal ini, penyisihan didasarkan pada 12 bulan kerugian kredit ekspektasian. Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian seumur hidup yang dihasilkan dari peristiwa *default* pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian seumur hidup adalah kerugian kredit yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Financials Instruments (Continued)

v. Impairment of financial assets

The Group recognizes allowance for expected credit losses for all debt instruments that are not held in FVTPL. Expected credit losses represent credit losses that reflect an unbiased and probability weighted amount determined by evaluating a variety of possible outcomes, time value for money and reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Allowance for expected credit losses (ECL) is based on credit losses that are expected to arise over the life of the asset (lifetime expected credit loss), unless there has been no significant increase in credit risk since inception, in this case, the allowance is based on 12 months of expected credit loss. 12 months expected credit loss is part of the expected lifetime credit loss that results from a default event on a financial instrument that may occur within 12 months after the reporting date. Lifetime expected credit loss is the credit loss that results from all possible default events over the estimated life of the financial instrument.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**v. Penurunan nilai aset keuangan
(Lanjutan)**

Untuk piutang dagang, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menyusun matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis, disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk aset keuangan lainnya seperti piutang non-perdagangan, piutang pinjaman, piutang pihak berelasi dan piutang lainnya, ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan signifikan dalam risiko kredit (SICR) sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu *default* (seumur hidup ECL).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Financials Instruments (Continued)

**v. Impairment of financial assets
(Continued)**

For trade receivables, the Group adopts a simplified approach in calculating expected credit losses. Accordingly, the Group does not track changes in credit risk, but recognizes an allowance for losses based on the expected lifetime credit losses at each reporting date. The Group has developed a provisioning matrix based on historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtor and the economic environment.

For other financial assets such as non-trading receivables, loan receivables, related party receivables and other receivables, ECL is recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL is provided for credit losses resulting from a default event that may occur in the next 12 months (ECL 12 months). For credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition, an allowance for losses is required for credit losses that are estimated over the remaining life of the exposure, regardless of the time of default (lifetime ECL).

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**v. Penurunan nilai aset keuangan
(Lanjutan)**

Untuk kas dan setara kas, Grup menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Kemungkinan gagal bayar dan kerugian karena gagal bayar tersedia untuk umum dan dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Grup untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut dalam basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak origination, penyisihan akan didasarkan pada ECL seumur hidup. Grup menggunakan peringkat dari lembaga pemeringkat kredit terkemuka untuk menentukan apakah instrumen utang memiliki SICR dan untuk memperkirakan ECL.

Grup menganggap sekuritas investasi utang memiliki risiko kredit rendah jika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi tingkat investasi yang dipahami secara global.

Input utama dalam model ini mencakup definisi Grup tentang *default* dan data historis tiga tahun untuk *origination*, tanggal jatuh tempo, dan tanggal *default*. Grup menganggap piutang usaha dalam keadaan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari, kecuali untuk keadaan tertentu ketika alasan jatuh tempo adalah karena rekonsiliasi dengan pelanggan catatan pembayaran yang bersifat administratif yang dapat memperluas definisi *default*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Financials Instruments (Continued)

**v. Impairment of financial assets
(Continued)**

For cash and cash equivalents, the Group applies the low credit risk simplification. Default possibilities and losses due to default are publicly available and are considered low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECL on these instruments on a 12 month basis. However, if there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on ECL for life. The Group use ratings from leading credit rating agencies to determine whether a debt instrument has an SICR and to estimate ECL.

The Group consider debt investment securities to be low credit risk if their credit risk ratings are equivalent to a globally understood definition of 'investment grade'.

The key inputs in this model include the Group's definition of default and three-year historical data for origination, due date, and default date. The Group considers trade receivables to be in default when the contractual payments are past 90 days, except for certain circumstances when the reason for maturity is due to reconciliation with customers of administrative payment records which may extend the definition of default.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**v. Penurunan nilai aset keuangan
(Lanjutan)**

Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup.

Menentukan tahap penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah telah terdapat SICR untuk aset keuangan sejak pengakuan awal dengan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi selama perkiraan umur antara tanggal pelaporan dan tanggal pengakuan awal. Grup mempertimbangkan informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya untuk tujuan ini. Ini mencakup informasi kuantitatif dan kualitatif serta analisis berwawasan ke depan.

Eksposur akan bermigrasi melalui tahapan ECL karena kualitas aset menurun. Jika, dalam periode berikutnya, kualitas aset meningkat dan juga membalikkan SICR yang dinilai sebelumnya sejak originasi, maka pengukuran penyisihan kerugian kembali dari ECL seumur hidup ke ECL 12 bulan.

Tahapan penilaian

PSAK 71 menetapkan pendekatan tiga tahap untuk penurunan nilai aset keuangan, berdasarkan apakah telah terjadi penurunan yang signifikan dalam risiko kredit dari aset keuangan. Ketiga tahap ini kemudian menentukan besaran penurunan nilai yang akan diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Financials Instruments (Continued)

**v. Impairment of financial assets
(Continued)**

However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group.

Determining the stage for impairment

At each reporting date, the Group assesses whether there has been a SICR for financial assets since initial recognition by comparing the risk of default occurring over the expected life between the reporting date and the date of initial recognition. The Group considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort for this purpose. This includes quantitative and qualitative information and forward-looking analysis.

An exposure will migrate through the ECL stages as asset quality deteriorates. If, in a subsequent period, asset quality improves and also reverses any previously assessed SICR since origination, then the loss allowance measurement reverts from lifetime ECL to 12 months ECL.

Staging assessment

SFAS 71 establishes a three-stage approach for impairment of financial assets, based on whether there has been a significant deterioration in the credit risk of a financial asset. These three stages then determine the amount of impairment to be recognized.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**v. Penurunan nilai aset keuangan
(Lanjutan)**

Tahapan penilaian (Lanjutan)

- Tahap 1 terdiri dari semua instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai yang tidak mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Entitas diharuskan untuk mengakui ECL 12 bulan untuk instrumen keuangan tahap 1. Dalam menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan, entitas diharuskan untuk membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan, dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan tersebut pada tanggal pengakuan awal.
- Tahap 2 terdiri dari semua instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai yang telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Entitas diharuskan untuk mengakui ECL seumur hidup untuk instrumen keuangan tahap 2. Pada periode pelaporan berikutnya, jika risiko kredit instrumen keuangan meningkat sehingga tidak ada lagi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, maka entitas kembali ke pengakuan ECL 12 bulan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Financials Instruments (Continued)

**v. Impairment of financial assets
(Continued)**

Staging assessment (Continued)

- Stage 1 is comprised of all non-impaired financial instruments which have not experienced a significant increase in credit risk since initial recognition. Entities are required to recognize 12-month ECL for stage 1 financial instruments. In assessing whether credit risk has increased significantly, entities are required to compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date, with the risk of default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition.
- Stage 2 is comprised of all non-impaired financial instruments which have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition. Entities are required to recognize lifetime ECL for stage 2 financial instruments. In subsequent reporting periods, if the credit risk of the financial instrument improves such that there is no longer a significant increase in credit risk since initial recognition, then entities shall revert to recognizing 12-month ECL.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**v. Penurunan nilai aset keuangan
(Lanjutan)**

Tahapan penilaian (Lanjutan)

- Instrumen keuangan diklasifikasi sebagai tahap 3 jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa kerugian yang telah terjadi setelah pengakuan awal dengan dampak negatif terhadap estimasi arus kas masa depan dari instrumen keuangan atau portofolio instrumen keuangan. Model ECL mensyaratkan bahwa seumur hidup ECL diakui untuk instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai, yang serupa dengan persyaratan PSAK 55 untuk instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk Visko yang menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO).

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Financials Instruments (Continued)

**v. Impairment of financial assets
(Continued)**

Staging assessment (Continued)

- Financial instruments are classified as stage 3 when there is objective evidence of impairment as a result of one or more loss events that have occurred after initial recognition with a negative impact on the estimated future cash flows of a financial instrument or a portfolio of financial instruments. The ECL model requires that lifetime ECL be recognized for impaired financial instruments, which is similar to the requirements under SFAS 55 for impaired financial instruments.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method, except for Visko which using the first-in, first-out (FIFO) method.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

i. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi awalnya dicatat pada harga perolehan. Nilai tercatat dari investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi sejak tanggal kepemilikan.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Bagian Grup atas mutasi penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam asosiasi.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight line method.

j. Investment in an associate

The Group's investment in its associate company is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

The Group's share of its associate post-acquisition profits or losses is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group's share of its associate post-acquisition movement in other comprehensive income is recognized as other comprehensive income.

Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investments in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates are impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investments in associates and their carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

k. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Perusahaan menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa hak atas tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain hak atas tanah dan bangunan menggunakan model biaya. Entitas anak menerapkan kebijakan akuntansi model biaya untuk seluruh aset tetapnya.

Hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan disajikan sebesar nilai wajar sedangkan untuk aset lainnya disajikan dengan menggunakan biaya perolehan. Seluruh aset tetap disajikan dengan menggunakan dasar pencatatan tersebut, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, apabila ada.

Penilaian terhadap hak atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi hak atas tanah dan bangunan dicatat pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas sebagai "Surplus Revaluasi aset Tetap"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its acquisition price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The Group applies revaluation model as accounting policy of landrights and buildings. For fixed assets other than landrights and buildings, it applies cost model. Subsidiaries apply cost model as accounting policy for all of their fixed assets.

The Group's landrights and buildings are presented at fair value while for other fixed assets are presented using historical cost. All fixed assets are presented by using these measurement basis, less accumulated depreciation and impairment loss, if any.

Valuation of landrights and buildings is performed by external independent valuer with certain qualification. Valuation is performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued assets does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Increase in the carrying amount arising from revaluation are recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation Surplus of Fixed Assets"

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

k. Aset tetap (Lanjutan)

Surplus revaluasi aset tetap yang telah disajikan dalam ekuitas akan dipindahkan ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau sejalan dengan penggunaan aset tetap.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pada setiap akhir tahun pelaporan, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset tetap, kecuali hak atas tanah, dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Masa manfaat/ Useful lives (Tahun/Years)	
Bangunan	10 – 20	Buildings
Mesin	5 – 10	Machineries
Kendaraan bermotor	5	Motor vehicles
Peralatan kantor	4 – 10	Office equipments
Perlengkapan pabrik	5	Factory equipments
Perabotan kantor	4 – 5	Furniture and fixtures
Instalasi	5	Installation

Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset hak atas tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Fixed assets (Continued)

The revaluation surplus of fixed assets which presented in equity is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized or in line with the use of fixed assets.

All maintenance and repair cost which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in profit or loss upon occurrence. At each of end reporting year, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciations are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

Depreciation of fixed assets, except for landrights, starts when it is available for its intended use and is computed using the straight line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

All costs incurred in connection with the acquisition of landrights are recognized as the acquisition cost of landrights. The legal cost incurred when the landrights was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of landrights. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over landrights is recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the landrights, whichever is shorter.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

k. Aset tetap (Lanjutan)

Hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

l. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Grup berupa perangkat lunak.

Aset takberwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Grup akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Fixed assets (Continued)

Landrights is not depreciated unless there is contrary evidence indicating that the extension or renewal of landrights is likely or definitely not obtainable.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

When fixed assets are retired or disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Construction in progress is presented as part of fixed assets and is stated at cost, including capitalized costs directly associated with the construction and acquisition of fixed assets. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction of fixed assets is completed and ready for its intended use. Construction in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

l. Intangible asset

Intangible asset held by the Group is software.

Intangible asset is recognized if, and only if, the acquisition cost can be measured reliably and is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Group.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

1. Aset takberwujud (Lanjutan)

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak dengan umur manfaat terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 5 (lima) tahun.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Masa manfaat ekonomis dan metode amortisasi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

1. Intangible asset (Continued)

Software which is not an integral part of a related hardware is stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

The cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost, until it is ready to be used for its intended purpose. Subsequent expenditure on software is capitalized as part of software cost only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than the originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as an expense when incurred.

Software with a finite useful life is amortized using the straight-line method over its estimated useful life, which is 5 (five) years.

Amortization is recognized in the consolidated statement of profit or loss from the date that is available for use until the economic benefits of software is ended.

Estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each reporting year.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit's (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group used an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

**m. Penurunan nilai aset non-keuangan
(Lanjutan)**

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun-tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 11/2020. UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**m. Impairment of non-financial assets
(Continued)**

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employment benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Company provides post-employment benefits such as retirement, severance and service payments to its employees in accordance with the provisions of Labor Law No. 11/2020. Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

n. Imbalan kerja (Lanjutan)

Imbalan pasca kerja (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba atau rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun-tahun berikutnya.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Employee benefits (Continued)

Post-employment benefits (Continued)

The defined benefit liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined pension benefits plan is the present value of the defined benefits obligation less fair value of plan assets at end of the reporting year. The present value of defined benefits obligation is calculated by independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Past service costs are recognized immediately in the profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized in other comprehensive income in the year in which they arise. Accumulated remeasurements balance reported in retained earnings.

Remeasurement of the net defined benefit liability recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next years.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

n. Imbalan kerja (Lanjutan)

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari penjualan lokal dan ekspor produk pita perekat.

Untuk menentukan apakah akan mengakui pendapatan dari penjualan produk, Grup mengikuti proses lima langkah:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan;
3. Menentukan harga transaksi;
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk kewajiban kinerja; dan,
5. Mengakui pendapatan ketika / sebagai kewajiban kinerja dipenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Employee benefits (Continued)

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Company enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

o. Revenue and expense recognition

Revenue consists of local and export sales of adhesive tape products.

To determine whether to recognize revenue from the sale of goods, the Group follows a five-step process:

1. Identifying the contract with a customer;
2. Identifying the performance obligation;
3. Determining the transaction price;
4. Allocating the transaction price to the performance obligations; and,
5. Recognizing revenue when/as performance obligations are satisfied.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

**o. Pengakuan pendapatan dan beban
(Lanjutan)**

Agar Langkah 1 dapat dicapai, lima kriteria gerbang berikut harus ada:

- Para pihak dalam kontrak telah menyetujui kontrak baik secara tertulis, lisan atau sesuai dengan praktik bisnis lazim lainnya;
- hak masing-masing pihak terkait barang atau jasa yang akan ditransfer atau dilakukan dapat diidentifikasi;
- syarat pembayaran untuk barang atau jasa yang akan ditransfer atau dilakukan dapat diidentifikasi;
- kontrak tersebut memiliki substansi komersial (yaitu, risiko, waktu, atau jumlah kas masa depan arus diharapkan berubah sebagai hasil dari kontrak); dan,
- kemungkinan pengumpulan imbalan dalam pertukaran barang dan jasa.

Pendapatan diakui hanya jika (atau saat) Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Pengalihan kendali dapat terjadi sepanjang waktu atau pada waktu tertentu.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada waktu tertentu (*point in time*) kecuali jika memenuhi salah satu dari berikut ini kriteria, dalam hal ini terpenuhi sepanjang waktu (*over time*):

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang diberikan oleh kinerja Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan oleh pelanggan aset dibuat atau ditingkatkan; dan,
- Kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan alternatif penggunaan Grup dan entitas memiliki hak yang dapat diberlakukan untuk pembayaran atas kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**o. Revenue and expense recognition
(Continued)**

For Step 1 to be achieved, the following five gating criteria must be present:

- *The parties to the contract have approved the contract either in writing, orally or in accordance with other customary business practices;*
- *each party's rights regarding the goods or services to be transferred or performed can be identified;*
- *the payment terms for the goods or services to be transferred or performed can be identified;*
- *the contract has commercial substance (i.e., the risk, timing or amount of the future cash flows is expected to change as a result of the contract); and,*
- *collection of the consideration in exchange of the goods and services is probable.*

Revenue is recognized only when (or as) the Group satisfies a performance obligation by transferring control of the promised goods or services to a customer. The transfer of control can occur over time or at a point in time.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- *Group performance creates or enhances customer-controlled assets created or enhanced; and,*
- *The asset is created or enhanced; and, the Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the entity has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

**o. Pengakuan pendapatan dan beban
(Lanjutan)**

Harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi pada suatu titik waktu diakui sebagai pendapatan pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan. Jika kewajiban pelaksanaan terpenuhi sepanjang waktu, harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan tersebut diakui sebagai pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan terpenuhi.

Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Penjualan barang dan jasa

Pendapatan dari penjualan barang dan jasa yang terdiri dari penjualan pita perekat, diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan barang. Grup mempertimbangkan apakah terdapat janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi. Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan barang dan jasa, Grup mempertimbangkan pengaruh pertimbangan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non tunai, dan imbalan yang harus dibayar kepada pelanggan, jika ada.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui pada saat perolehan dengan menggunakan metode EIR dimana pendapatan bunga diakui pada tingkat yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**o. Revenue and expense recognition
(Continued)**

The transaction price allocated to performance obligations satisfied at a point in time is recognized as revenue when control of the goods or services transfers to the customer. If the performance obligation is satisfied over time, the transaction price allocated to that performance obligation is recognized as revenue as the performance obligation is satisfied.

Contract assets are recognized after the consideration paid by the customer is less than the outstanding performance obligation. Contract liabilities are recognized after the consideration paid by the customer is more than the balance of the performance obligation.

Sale of goods and services

Revenue from sale of goods and services which comprises sale of adhesive tapes, is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. The Group considers whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated. In determining the transaction price for the sale of goods and services, the Group considers the effects of variable consideration, the existence of significant financing components, noncash consideration, and consideration payable to the customer, if any.

Interest income

Interest income is recognized as it accrues using the EIR method under which interest income is recognized at the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial instrument to the net carrying amount of the financial asset.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

p. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada operasi dalam tahun berjalan.

Pembukuan dari Visko Industries Sdn. Bhd. (Visko) dipertahankan dalam Ringgit Malaysia (MYR), yang merupakan mata uang fungsional Visko. Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas Visko moneter dan non moneter pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata selama periode laporan laba rugi konsolidasian. Selisih kurs yang timbul disajikan sebagai "Selisih kurs penjabaran laporan keuangan mata uang asing" pada penghasilan komprehensif lain dan pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
1 Euro Eropa (EUR)	16.127
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	14.269
1 Dolar Singapura (SG\$)	10.534
1 Ringgit Malaysia (RM)	3.416

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Foreign currency transactions and balances

Transactions in foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the exchange rates prevailing at the time of transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Indonesian Rupiah using the middle exchange rates published by Bank Indonesia at that date. Exchange rate gains or losses arising from the foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are recognized in the current year operations.

The books of accounts of Visko Industries Sdn. Bhd. (Visko) is maintained in Malaysian Ringgit (MYR), which is the functional currency of Visko. For the consolidation purposes, assets and liabilities both monetary and non-monetary of Visko at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rate at the reporting date.

Revenues and expenses are translated at the average rate of exchange during the period of the consolidated statement of profit or loss. The resulting foreign exchange difference is presented as "Exchange difference on translation of foreign currency financial statements" in the other comprehensive income and in the equity section in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2021 and 2020, the rates of exchange used were as follows:

	<u>2020</u>
1 European Euro (EUR)	17.330
1 United States Dollar (US\$)	14.105
1 Singapore Dollar (SG\$)	10.644
1 Malaysian Ringgit (RM)	3.492

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

q. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

q. Taxation

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized directly in equity or other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the tax rates and tax regulation that has been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Group, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

q. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau entitas bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

q. Taxation (Continued)

Deferred tax (Continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable for temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to be utilized in deducting future taxable profit.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax assets to be utilized. At each reporting date, the Group reassessed unrecognized deferred tax assets and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the entity intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

q. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak pertambahan nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang terjadi
- ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada kantor pajak termasuk sebagai bagian dari pajak dibayar di muka atau utang pajak pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Dividen

Dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tahun ketika dividen tersebut disetujui atau dideklarasikan oleh para pemegang saham.

s. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

q. Taxation (Continued)

Value added tax (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i. where the VAT incurred on a purchase of asset or service is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the asset or expense item as applicable
- ii. receivables and payables that are stated including the amount of VAT.

The net amount of VAT recoverable from or payable to, the taxation authority is included as prepaid tax or tax payable in the consolidated statement of financial position.

r. Dividend

Dividend to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated statement of financial position in the year in which the dividends are approved or declared by the shareholders.

s. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2021 and 2020 accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

t. Segmen operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang sejalan dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat kebijakan strategis.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama)
- ii. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.
- iii. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

t. Operating segment

Operating segments are reported in a manner consistent with internal reporting provided to the operational decision maker. The Board of Directors is identified as the operational decision maker, who is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decision.

An operating segment is a component of an entity:

- i. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity)
- ii. whose operating results are reviewed regularly by the entity's operational decision maker to make decision about resources to be allocated to the segment and assess its performance.
- iii. for which discrete financial information is available.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each of end reporting year and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

v. Sewa

Sewa yang mengatur prinsip-prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa dan meminta lessee untuk mencatat semua sewa dalam model neraca tunggal yang serupa dengan akuntansi sewa pembiayaan berdasarkan PSAK 30, Sewa. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk penyewa - sewa dari aset "bernilai rendah" dan sewa jangka pendek (yaitu, sewa dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang).

Pada tanggal permulaan, penyewa akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (yaitu, liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya selama masa sewa (yaitu, aset hak guna atau ROU). Penyewa mengakui secara terpisah beban bunga liabilitas sewa dan beban penyusutan aset ROU.

Setelah terjadinya peristiwa tertentu (misalnya, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa masa depan yang disebabkan oleh perubahan indeks atau tarif yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut), penyewa diharuskan untuk mengukur kembali liabilitas sewa dan mengakui pengukuran kembali sebagai penyesuaian pada aset ROU. Akuntansi *lessor* berdasarkan PSAK 73 secara substansial tidak berubah dibandingkan dengan akuntansi berdasarkan PSAK 30 dan interpretasi terkait.

Sebagai penyewa, Grup memilih untuk menerapkan standar tersebut pada kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 dan ISAK 8.

Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktis untuk menerapkan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik serupa dan cara praktis untuk mengecualikan biaya langsung awal dari aset hak guna.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

v. Leases

Leases which sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to account for all leases under a single on-balance sheet model similar to the accounting for finance leases under SFAS 30, Leases. The standard includes two recognition exemptions for lessees – leases of “low-value” assets and short term leases (i.e., leases with a term of 12 months or less).

At the commencement date, a lessee will recognize a liability to make lease payments (i.e., lease liability) and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term (i.e., right-of-use or ROU asset). Lessees are required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the ROU asset.

Upon occurrence of certain events (e.g., a change in the lease term, a change in the future lease payments resulting from a change in an index or rate used to determine those payments), lessees are required to remeasure the lease liability and recognize the remeasurement as an adjustment to the ROU asset. Lessor accounting under SFAS 73 is substantially unchanged in comparison to the accounting under SFAS 30 and related interpretations.

As lessee, the Group elected to apply the standard to contracts that were previously identified as leases applying SFAS 30 and ISFAS 8.

The Group has exercised practical wisdom to apply a single discount rate to a portfolio of leases with similar characteristics and a practical way to exclude the initial direct cost of right-of-use assets.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

v. Sewa (Lanjutan)

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Yaitu, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Grup sebagai penyewa

Kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah, Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Grup menyewakan aset tetap tertentu. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk jangka waktu tetap 5 hingga 10 tahun tetapi mungkin memiliki perpanjangan.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Akan tetapi, untuk sewa real estat di mana Grup merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan pada basis individu dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode. Aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang lebih pendek dan masa sewa atas dasar garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

v. Leases (Continued)

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

Except for short-term leases and leases of low-value assets, the Group applies a single recognition and measurement approach for all leases. The Group recognises lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

The Group leases fixed assets. Rental contracts are typically made for fixed periods of 5 to 10 years but may have extension.

Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices. However, for leases of real estate for which the Group is a lessee, it has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.

Lease terms are negotiated on an individual bases and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of use asset is depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

v. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai penyewa (Lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan pembelian opsi, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi di bagian Penurunan Nilai aset non keuangan.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa sertakan nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa.
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tarif, awalnya diukur menggunakan indeks atau tarif pada tanggal dimulainya
- jumlah yang diharapkan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai sisa
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk melaksanakannya opsi.
- pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, yang umumnya terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman tambahan penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh lessee untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama. ke aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa dengan syarat, keamanan, dan ketentuan yang serupa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

v. Leases (Continued)

Group as a lessee (Continued)

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in Impairment of non financial assets section.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable.
- variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date.
- amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees.
- the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option.
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

v. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai penyewa (Lanjutan)

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:

- Jika memungkinkan, gunakan pembiayaan pihak ketiga terbaru yang diterima oleh penyewa individu sebagai permulaan poin, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima.
- Menggunakan pendekatan build-up yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Grup, yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini.
- Membuat penyesuaian khusus untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Saat penyesuaian untuk sewa pembayaran berdasarkan indeks atau nilai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan kepada laba atau rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
- biaya langsung awal, dan biaya restorasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

v. Leases (Continued)

Group as a lessee (Continued)

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- Where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received.
- Uses a build-up approach that starts with a risk free interest rate adjusted for credit risk for Leases held by the Subsidiary, which does not have recent third-party financing.
- Makes adjustments specific to the lease, eg term, country, currency and security.

The Group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- the amount of the initial measurement of lease liability
- any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received;
- any initial direct costs, and restoration costs.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

v. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai penyewa (Lanjutan)

Aset hak guna umumnya disusutkan selama masa manfaat aset yang lebih pendek dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Pembayaran yang terkait dengan sewa guna usaha jangka pendek dan sewa guna aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan dan perabot kantor kecil.

Opsi perpanjangan dan penghentian

Opsi perpanjangan dan penghentian termasuk dalam sejumlah properti dan peralatan sewa Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi perpanjangan dan penghentian yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh *lessor* yang bersangkutan.

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengannya kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan di laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

v. Leases (Continued)

Group as a lessee (Continued)

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life.

Payments associated with short-term leases and leases of low value assets are recognised on a straight line basis as an expense in profit or loss. Short term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets comprise equipment and small items of office furniture.

Extension and termination options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases of the Group. These terms are used to maximize operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Group and not by the respective lessor.

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income is accounted on a straight line basis over the lease term and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

v. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai Pesewa/ (Lessor)

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama lebih pendek dari masa manfaat aset dan masa sewa jika tidak ada kepastian yang wajar bahwa Grup akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa di mana sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan dimiliki oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (setelah dikurangi insentif yang diterima dari lessor) dibebankan ke laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

w. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

x. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

v. Leases (Continued)

Group as Lessor

The property, plant and equipment acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

w. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

x. Events after the reporting period

Post reporting date events that provide additional information about the financial position of the Group as of consolidated statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post reporting date events which are not adjusting non adjustments events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH
MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS**

The preparation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future reporting year.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going concern

Management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern entity and is satisfied that the Group has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern entity. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on going concern basis.

Determination of functional currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from primary economic environment where the entity operates. It is the currency that mainly influences revenue and cost of rendering services of each respective entity.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH
MANAJEMEN (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK 55. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan pada Catatan 2g.

Pengakuan pendapatan atas penjualan barang dan jasa

Pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 mencakup penerapan penilaian dan estimasi signifikan dalam: (a) identifikasi kontrak penjualan barang yang akan memenuhi persyaratan PSAK 72; (b) penilaian kewajiban kinerja dan probabilitas bahwa entitas akan mengumpulkan pertimbangan dari pembeli; (c) menentukan metode untuk memperkirakan pertimbangan variabel dan menilai kendala; (d) pengakuan pendapatan karena Grup memenuhi kewajiban kinerja.

i. Keterjadian kontrak

Grup membuat kontrak dengan pelanggan melalui pesanan pembelian yang disetujui dan merupakan kontrak yang valid karena terdapat rincian spesifik seperti kuantitas, harga, syarat kontrak dan kewajiban masing-masing diidentifikasi dengan jelas. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan kepada pelanggan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

Judgments (Continued)

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2g.

Revenue recognition on sale of goods and services

Revenue recognition under SFAS 72 involves the application of significant judgment and estimation in the: (a) identification of the contract for sale of goods that would meet the requirements of SFAS 72; (b) assessment of performance obligation and the probability that the entity will collect the consideration from the buyer; (c) determining method to estimate variable consideration and assessing the constraint; (d) recognition of revenue as the Group satisfies the performance obligation.

i. Existence of a contract

The Group enters into a contract with customer through an approved purchase order which constitutes a valid contract as specific details such as the quantity, price, contract terms and their respective obligations are clearly identified. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred to the customer.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH
MANAJEMEN (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Pengakuan pendapatan atas penjualan barang dan jasa (Lanjutan)

ii. Identifikasi kewajiban kinerja

Grup mengidentifikasi kewajiban kinerja dengan mempertimbangkan apakah barang atau jasa yang disepakati dalam kontrak merupakan barang atau jasa yang berbeda. Suatu barang atau jasa menjadi berbeda ketika pelanggan dapat memperoleh keuntungan dari barang atau jasa itu sendiri atau bersama dengan sumber daya lain yang tersedia bagi pelanggan dan kewajiban Grup untuk mentransfer barang atau jasa tersebut kepada pelanggan dapat diidentifikasi secara terpisah dari kewajiban yang lain dalam kontrak.

Berdasarkan penilaian manajemen, hanya penjualan barang yang diidentifikasi sebagai kewajiban kinerja.

iii. Pengakuan pendapatan ketika Grup memenuhi kewajiban kinerja

Grup mengakui pendapatannya untuk semua aliran pendapatan pada satu waktu, saat barang dijual dan dikirim, dan saat jasa sudah diberikan.

Keterjadian sewa

Pada saat dimulainya kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi, Grup menilai apakah:

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

Judgments (Continued)

Revenue recognition on sale of goods and services (Continued)

ii. Identifying performance obligation

The Group identifies performance obligations by considering whether the promised goods or services in the contract are distinct goods or services. A good or service is distinct when the customer can benefit from the good or service on its own or together with other resources that are readily available to the customer and the Groups promise to transfer the good or service to the customer is separately identifiable from the other promises in the contract.

Based on the management assessment, only the sale of goods were identified as performance obligations.

iii. Recognition of revenue as the Group satisfies the performance obligation

The Group recognizes its revenue for all revenue streams at a point in time, when the goods are sold and delivered and when services are already rendered.

Existence of a lease

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH
MANAJEMEN (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Keterjadian sewa (Lanjutan)

- i) Kontrak tersebut melibatkan penggunaan aset yang diidentifikasi, ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan harus berbeda secara fisik atau mewakili secara substansial semua kapasitas aset yang secara fisik berbeda. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi.
- ii) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan.
- iii) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Grup memiliki hak ini jika memiliki hak pengambilan keputusan yang paling tinggi untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset. Dalam kasus yang jarang terjadi di mana keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset jika salah satu dari berikut:
 - Grup berhak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup menetapkan aset dengan cara yang menentukan bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut akan digunakan.

Penentuan jangka waktu sewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

Judgments (Continued)

Existence of a lease (Continued)

- i) The contract involves the use of an identified asset, this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represents substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has a substantive substitution right, then the asset is not identified.
- ii) The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use.
- iii) The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In rare cases where the decision about how and for what purpose the asset is used is predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
 - The Group has the right to operate the asset; or
 - The Group designated the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.

Determination of lease term

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH
MANAJEMEN (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian ekspektasi kerugian kredit (ECL) pada piutang dagang

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam penghitungan ECL, awalnya menggunakan matriks provisi berdasarkan tarif default historis untuk piutang dagang. Matriks provisi menentukan tingkat provisi tergantung pada jumlah hari piutang usaha telah lewat jatuh tempo. Grup juga menggunakan pengelompokan yang tepat jika historis pengalaman kerugian kredit menunjukkan pola kerugian yang berbeda secara signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda. Grup kemudian menyesuaikan historis pengalaman kerugian kredit dengan informasi berwawasan ke depan berdasarkan data yang dapat diobservasi saat ini yang mempengaruhi setiap segmen pelanggan untuk mencerminkan pengaruh kondisi ekonomi saat ini dan yang diperkirakan.

Grup menyesuaikan tarif default historis ke tarif default berwawasan ke depan dengan menentukan faktor ekonomi terkait yang memengaruhi setiap segmen pelanggan. Grup secara teratur meninjau metodologi dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan ECL untuk mengurangi perbedaan antara estimasi dan pengalaman kerugian kredit yang sebenarnya.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Assessment for estimated credit loss (ECL) on trade receivables

The Group, applying the simplified approach in the computation of ECL, initially uses a provision matrix based on historical default rates for trade receivables. The provision matrix specifies provision rates depending on the number of days that a trade receivable is past due. The Group also uses appropriate groupings if its historical credit loss experience show significantly different loss patterns for different customer segments. The Group then adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information on the basis of current observable data affecting each customer segment to reflect the effects of current and forecasted economic conditions.

The Group adjusts historical default rates to forward-looking default rate by determining the closely related economic factor affecting each customer segment. The Group regularly reviews the methodology and assumptions used for estimating ECL to reduce any differences between estimates and actual credit loss experience.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH
MANAJEMEN (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penilaian ekspektasi kerugian kredit (ECL) pada
piutang dagang (Lanjutan)

Penentuan hubungan antara tingkat gagal bayar historis dan kondisi ekonomi yang diperkirakan merupakan estimasi akuntansi yang signifikan. Oleh karena itu, ketentuan ECL pada piutang usaha sensitif terhadap perubahan asumsi tentang prakiraan kondisi ekonomi.

Penilaian ECL atas Aset Keuangan Lainnya pada
Biaya Amortisasi

Grup menentukan penyisihan ECL menggunakan pendekatan umum berdasarkan estimasi tertimbang probabilitas dari nilai sekarang dari semua kekurangan kas selama perkiraan umur aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL diberikan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh kemungkinan peristiwa gagal bayar dalam 12 bulan ke depan kecuali ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal di mana dalam hal ini ECL diberikan berdasarkan ECL seumur hidup.

Ketika menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya dan yang relevan untuk instrumen keuangan tertentu yang sedang dinilai seperti, tetapi tidak terbatas pada, faktor-faktor berikut :

- Penurunan peringkat kredit eksternal dan internal aktual atau yang diharapkan.
- Perubahan merugikan yang ada atau yang diperkirakan terjadi dalam bisnis, keuangan atau kondisi ekonomi.
- Perubahan merugikan signifikan yang aktual atau yang diharapkan dalam hasil operasi peminjam.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and assumptions (Continued)

Assessment for estimated credit loss (ECL) on trade
receivables (Continued)

The determination of the relationship between historical default rates and forecasted economic conditions is a significant accounting estimate. Accordingly, the provision for ECL on trade receivables is sensitive to changes in assumptions about forecasted economic conditions.

Assessment for ECL on Other Financial Assets at
Amortized Cost

The Group determines the allowance for ECL using general approach based on the probability weighted estimate of the present value of all cash shortfalls over the expected life of financial assets at amortized cost. ECL is provided for credit losses that result from possible default events within the next 12-months unless there has been a significant increase in credit risk since initial recognition in which case ECL is provided based on lifetime ECL.

When determining if there has been a significant increase in credit risk, the Group considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort and that is relevant for the particular financial instrument being assessed such as, but not limited to, the following factors:

- Actual or expected external and internal credit rating downgrade.
- Existing or forecasted adverse changes in business, financial or economic conditions.
- Actual or expected significant adverse changes in the operating results of the borrower.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH
MANAJEMEN (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penilaian ECL atas Aset Keuangan Lainnya pada
Biaya Amortisasi (Lanjutan)

Grup juga menganggap aset keuangan yang telah lewat lebih dari 90 hari sebagai titik terakhir di mana ECL seumur hidup harus diakui kecuali dapat menunjukkan bahwa hal ini tidak mewakili risiko yang signifikan dalam risiko kredit seperti ketika non-pembayaran adalah administrasi. pengawasan daripada akibat kesulitan keuangan peminjam.

Grup telah menilai bahwa ECL atas aset keuangan lainnya kas di bank dan setara kas pada biaya perolehan diamortisasi tidak material karena transaksi yang berkaitan dengan aset keuangan ini dilakukan oleh Grup hanya dengan bank dan perusahaan terkemuka dengan reputasi kredit yang baik dan relatif. risiko gagal bayar yang rendah. Oleh karena itu, tidak ada penyesihan untuk ECL atas aset keuangan lainnya sebesar biaya perolehan diamortisasi yang diakui pada tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, terdapat cadangan kerugian penurunan nilai diakui atas piutang usaha Grup masing-masing sebesar Rp1.743.654.184 dan Rp1.540.988.979 (Catatan 6).

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and assumptions (Continued)

Assessment for ECL on Other Financial Assets at
Amortized Cost (Continued)

The Group also considers financial assets that are more than 90 days past due to be the latest point at which lifetime ECL should be recognized unless it can demonstrate that this does not represent a significant risk in credit risk such as when non-payment was an administrative oversight rather than resulting from financial difficulty of the borrower.

The Group has assessed that ECL over other financial assets, cash in banks and cash equivalents at amortized cost, is immaterial because transactions related to these financial assets are carried out by the Group only with reputable banks and companies with good and relative credit reputations, low risk of default. Therefore, there is no provision for ECL for other financial assets at the amortized cost recognized in 2021.

As at December 31, 2021 and 2020, there was allowance for impairment losses recognized on the Group's trade receivable amounting to Rp1,743,654,184 and Rp1,540,988,979 (Note 6).

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH
MANAJEMEN (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Grup mengestimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang usaha yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang usaha Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and assumptions (Continued)

Allowance for impairment losses of trade receivables

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on trade receivables, the Group estimates the allowance for impairment losses related to its trade receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's trade receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. Further details are disclosed in Note 6.

Allowance for impairment losses of inventories

Allowance for impairment losses of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical conditions, their market selling prices and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH
MANAJEMEN (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset
takberwujud

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

Tetapi adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset takberwujud Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

Nilai buku neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp459.573.571.345 dan Rp474.173.694.707 dan nilai buku neto atas aset tak berwujud Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp511.213.187 dan Rp608.507.000. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and assumptions (Continued)

Estimation of useful lives of fixed assets and
intangible asset

The Group estimates the useful lives of its fixed assets and intangible asset based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each of end financial reporting year and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

It is possible, however, that future results of operations can be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any year are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets and intangible asset will increase the recorded operating expenses and decrease respective non-current assets.

The net book value of the Group's fixed assets as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp459,573,571,345 and Rp474,173,694,707, respectively, and The net book value of the Group's intangible asset as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp511,213,187 and Rp608,507,000, respectively. Further details are disclosed in Notes 11 and 12.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH
MANAJEMEN (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset
takberwujud (Lanjutan)

Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap tertentu Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

Imbalan pasca kerja

Penentuan beban dan liabilitas imbalan pasca kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut dengan menggunakan metode projected unit credit. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Seperti dijelaskan pada Catatan 2n, hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi. Grup berkeyakinan bahwa asumsi yang ditetapkan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas imbalan pasca kerja. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and assumptions (Continued)

Estimation of useful lives of fixed assets and
intangible asset (Continued)

Revaluation of fixed assets

The Group's certain fixed assets revalued depends on its selection of specific assumptions used by the independent valuer in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

Post-employment benefits

The determination of the Group's post employment benefits expense and liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employees turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. As disclosed in Note 2n, actual results that differ from the Group's assumptions are recognized as other comprehensive income. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in its assumptions may materially affect its post employment benefits expense and liability. All assumptions are reviewed at each reporting date.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH
MANAJEMEN (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Imbalan pasca kerja

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp28.140.908.542 dan Rp34.803.293.845. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17.

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah serta waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat utang pajak penghasilan badan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp4.435.103.288 dan Rp11.909.540.672, dan nilai tercatat utang pajak penghasilan badan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp668.234.503 dan Rp Nihil. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16c dan 16d.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and assumptions (Continued)

Post-employment benefits

The carrying amount of the Group's post-employment benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp28,140,908,542 and Rp34,803,293,845, respectively. Further details are disclosed in Note 17.

Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with SFAS 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amount of the Company's corporate income tax payable as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp4,435,103,288 and Rp11,909,540,672, respectively, and the carrying amount of the Subsidiaries' corporate income tax payable as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp668,234,503 and Rp Nil, respectively. Further details are disclosed in Notes 16c and 16d.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH
MANAJEMEN (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir tahun pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk tahun pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 1.554.206.231 dan Rp3.551.225.909. Nilai tercatat liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 4.591.921.620 dan Rp4.483.794.698. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16d.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and assumptions (Continued)

Realization of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting year and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting year.

This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The carrying amount of the Group's deferred tax assets as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 1,554,206,231 and Rp3,551,225,909, respectively. The carrying amount of the Group's deferred tax liability as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 4,591,921,620 and Rp4,483,794,698, respectively. Further details are disclosed in Note 16d.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2021
Kas	296.136.021
Bank	
Rupiah	
PT Bank Mandiri	
(Persero) Tbk	46.170.993.563
PT Bank Central Asia Tbk	1.764.722.553
PT Bank Central Asia Tbk-	
Syariah	116.332.209
PT Bank ICBC Indonesia	4.674.825
PT Bank Negara Indonesia	
(Persero) Tbk	1.444.514
Lain-lain	56.751
Dolar Amerika Serikat	
AmBank (M) Berhad	15.923.703.358
PT Bank Mandiri	
(Persero) Tbk	687.035.281
PT Bank ICBC Indonesia	59.981.781
Dolar Singapura	
AmBank(M) Berhad	2.668.315.881
Ringgit Malaysia	
AmBank (M) Berhad	1.786.995.832
Malayan Banking Berhad	1.580.231.699
RHB Islamic Bank Berhad	101.403.137
Euro Eropa	
AmBank (M) Berhad	652.338
Total bank	70.866.543.722
Setara kas - deposito berjangka	
Rupiah	
PT Bank Mandiri	
(Persero) Tbk	289.500.000.000
Total kas dan setara kas	360.662.679.743

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consists of:

	2020	
	536.356.636	Cash on hand
Bank		Cash in bank
Rupiah		Rupiah
PT Bank Mandiri		PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk	12.564.648.350	(Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.642.405.991	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk-		PT Bank Central Asia Tbk
Syariah	—	Syariah
PT Bank ICBC Indonesia	4.838.347	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia		PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	932.732	(Persero) Tbk
Lain-lain	56.386	Others
Dolar Amerika Serikat		United States Dollar
AmBank (M) Berhad	9.578.111.381	AmBank (M) Berhad
PT Bank Mandiri		PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk	10.177.090.541	(Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	60.115.129	PT Bank ICBC Indonesia
Dolar Singapura		Singapore Dollar
AmBank(M) Berhad	—	AmBank (M) Berhad
Ringgit Malaysia		Malaysian Ringgit
AmBank (M) Berhad	1.957.717.018	AmBank (M) Berhad
Malayan Banking Berhad	440.633.340	Malayan Banking Berhad
RHB Islamic Bank Berhad	63.644.115	RHB Islamic Bank Berhad
Euro Eropa		European Euro
AmBank (M) Berhad	353.019	AmBank (M) Berhad
Total bank	37.490.546.349	Total cash in banks
Setara kas - deposito berjangka		Cash equivalents - time deposits
Rupiah		Rupiah
PT Bank Mandiri		PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk	310.000.000.000	(Persero) Tbk
Total kas dan setara kas	348.026.902.985	Total cash and cash equivalents

Saldo kas di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Cash in banks prevailing interest based on the offered rate from each bank.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Rupiah	2,50% - 4,75%

Semua saldo kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

The annual interest rates for time deposits are as follows:

	<u>2020</u>
Rupiah	2,50% - 6,65%

All cash in banks and time deposits are placed in third-party banks.

Interest income from cash in banks and time deposits is presented as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

5. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rincian deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 14) adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Ringgit Malaysia	
AmBank (M) Berhad	24.219.914.929

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Ringgit Malaysia	1,55% - 3,15%

Semua deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada bank pihak ketiga.

5. RESTRICTED TIME DEPOSITS

The details of restricted time deposits which are pledged as collateral for bank loans facilities (Note 14) are as follows:

	<u>2020</u>
Malaysian Ringgit	
AmBank (M) Berhad	21.103.842.879

The annual interest rates for restricted time deposits are as follows:

	<u>2020</u>
Malaysian Ringgit	1,60% - 3,05%

All restricted time deposits are placed in third-party banks.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan

	2021
Pihak ketiga	
Pelanggan dalam negeri	67.644.277.080
Pelanggan luar negeri	17.170.494.114
Jumlah	84.814.771.194
Dikurangi cadangan	
kerugian penurunan nilai	(1.743.654.184)
Total pihak ketiga – neto	83.071.117.010
Pihak berelasi (Catatan 30)	684.677.718
Neto	83.755.794.728

b. Berdasarkan umur

	2021
Pihak ketiga	
Belum jatuh tempo	56.724.106.083
Telah jatuh tempo	
1 - 30 hari	22.089.232.978
31 - 60 hari	4.608.890.051
61 - 90 hari	91.931.157
Lebih dari 90 hari	1.300.610.925
Sub total	84.814.771.194
Dikurangi cadangan	
kerugian penurunan nilai	(1.743.654.184)
Total pihak ketiga - neto	83.071.117.010
Pihak berelasi	
Belum jatuh tempo	684.677.718
Neto	83.755.794.728

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

a. By customer

	2020
	78.621.672.682
	10.115.514.760
	88.737.187.442
	(1.540.988.979)
	87.196.198.463
	581.104.437
	87.777.302.900

Third parties
Domestic customer
Foreign customer
Total
Less allowance for
impairment losses
Total third parties - net
Related party (Note 30)
Net

b. By aging

	2020
	60.214.496.477
	23.328.057.372
	2.336.327.125
	1.096.327.338
	1.761.979.130
	88.737.187.442
	(1.540.988.979)
	87.196.198.463
	581.104.437
	87.777.302.900

Third parties
Not yet due
Past due
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Sub total
Less allowance for
impairment losses
Total third parties - net
Related party
Not yet due
Net

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

c. Berdasarkan mata uang

	2021
Rupiah	67.644.277.080
Ringgit Malaysia	17.170.494.114
Dolar Amerika Serikat	684.677.718
Sub total	85.499.448.912
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.743.654.184)
Neto	83.755.794.728

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	1.540.988.979
Dampak penerapan PSAK 71	—
Penghapusan selama tahun Berjalan	(25.128.775)
Penyisihan penurunan nilai piutang	227.793.980
Saldo akhir tahun	1.743.654.184

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha yang diragukan kolektibilitasnya karena pelanggan mengalami kesulitan keuangan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha pihak berelasi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat ekspektasian kredit penurunan nilai dan piutang usaha tersebut dapat tertagih seluruhnya.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

c. By currencies

	2020	
Rupiah	78.898.509.682	Rupiah
Ringgit Malaysia	10.115.514.760	Malaysian Ringgit
Dolar Amerika Serikat	304.267.437	United States Dollar
Sub total	89.318.291.879	Sub total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.540.988.979)	Less allowance for impairment losses
Neto	87.777.302.900	Net

Movements of allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	2020	
Saldo awal tahun	196.996.853	Balance at beginning of year
Dampak penerapan PSAK 71	574.893.589	Effect of adoption of SFAS 71
Penghapusan selama tahun Berjalan	(1.505.882)	Written-off during the year
Penyisihan penurunan nilai piutang	770.604.419	Provision for impairment of receivables
Saldo akhir tahun	1.540.988.979	Balance at end of year

Based on the result of management's assessment on each trade receivables at the reporting date, management provides allowance for impairment losses on trade receivables which is doubtful in its collectibility due to financial difficulties of its customers.

Based on the review result of each trade receivables at the reporting date, management believes that allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of trade receivables. Management believes that there are no significant concentrations of risk on trade receivables.

As of December 31, 2021 and 2020, management did not provide allowance for impairment losses on trade receivables from related parties since management believes that there is no expected credit for impairment and such receivables are collectible.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 30.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan (Catatan 14).

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The details of transactions and balances with related parties are disclosed in Note 30.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's trade receivables are pledged as collateral for the Company's bank loan (Note 14).

7. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

7. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

	2021	2020	
Barang jadi	116.078.085.992	56.038.823.593	Finished goods
Barang dalam proses	39.295.952.132	16.710.820.223	Work in process
Bahan baku	8.534.550.429	10.279.805.337	Raw materials
Bahan pembantu	3.727.007.599	4.074.777.901	Indirect materials
Suku cadang	653.396.499	689.846.614	Spareparts
Sub total	168.288.992.651	87.794.073.668	Sub total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	—	(1.384.722.861)	Less allowance for impairment losses
total – neto	168.288.992.651	86.409.350.807	Total - net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses on inventories are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	1.384.722.861	1.372.492.591	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 26)	—	12.230.270	Provision during the year (Note 26)
Penghapusan	(1.384.722.861)	—	Disposal
Saldo akhir tahun	—	1.384.722.861	Balance at end of year

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah persediaan bahan baku yang dibebankan sebagai pemakaian bahan baku masing-masing adalah sebesar Rp434.046.450.467 dan Rp312.330.435.541 (Catatan 25).

For the years ended December 31, 2021 and 2020, raw material inventories charged to raw materials used amounted to Rp434,046,450,467 and Rp312,330,435,541, respectively (Note 25).

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan (Catatan 14).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp27.487.200.000 dan RM11.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp28.988.000.000 dan RM11.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi neto dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul.

Berdasarkan Memo Internal nomor 001/FA/ACC/2021 tanggal 22 Juni 2021 Perusahaan melakukan penghapusan atas stok persediaan sebesar Rp1.384.722.861 diantaranya bekas PT Dunia Catridge Indonesia yang masih tercatat pada pembukuan Perusahaan dengan nilai sebesar Rp1.372.492.591. dan persediaan lama sebesar Rp12.230.270.

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2021
Beban dibayar di muka:	
Asuransi	146.498.946
Lain-lain	131.478.250
Uang muka	5.586.494.924
Total	5.864.472.120

Uang muka terutama merupakan pembayaran atas pembelian persediaan.

7. INVENTORIES (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's trade receivables are pledged as collateral for the Company's bank loan (Note 14).

Inventories are insured against fire and other possible risks to a third party insurance company with a total coverage of Rp27,487,200,000 and RM11,000,000 as of December 31, 2021 and Rp28,988,000,000 and RM11,000,000 as of December 31, 2020, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

Based on the result of review of physical condition and net realizable value of inventories at the reporting date, management believes that allowance for impairment losses on inventories is adequate to cover possible impairment losses that may arise.

Based on Internal Memo number 001/FA/ACC/2021 dated June 22, 2021, the Company has written off the inventory amounting to Rp Rp1,384,722,861 former of PT Dunia Catridge Indonesia which is still recorded in the statement of financial position of Company with a value of Rp1,372,492,591 and slow moving inventory amounting to Rp12,230,270.

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

This account consists of:

	2021	2020	
			Prepaid expenses:
			Insurance
			Others
			Advances
			Total

Advances mainly represents payment for purchases of inventories.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini terdiri dari:

9. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

This account consist of:

2021								
Perubahan selama Tahun Berjalan/ Changes During the Year								
Entitas/Entity	Bidang Usaha/ Business	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Year	Bagian atas Laba Neto/ Equity in Net Income	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference on Translation of Financial Statements	Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Year	
<i>Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in an Associate</i>								
<i>Metode Ekuitas/Equity Method</i>								
Visko Marketing Thailand Co. Ltd.	Pemasaran pita perekat/ Marketing of self adhesive tape	Thailand	45%	569.925.887	22.874.962	(12.628.394)	580.172.455	
2020								
Perubahan selama Tahun Berjalan/ Changes During the Year								
Entitas/Entity	Bidang Usaha/ Business	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Year	Reklasifikasi/ Reclassification	Bagian atas Laba Neto/ Equity in Net Income	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference on Translation of Financial Statements	Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Year
<i>Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in an Associate</i>								
<i>Metode Ekuitas/Equity Method</i>								
Visko Marketing Thailand Co. Ltd.	Pemasaran pita perekat/ Marketing of self adhesive tap.	Thailand	45%	422.335.597	-	135.347.543	12.242.747	569.925.887
<i>Penyertaan dalam Bentuk Saham/ Investment in Shares of Stock</i>								
<i>Metode Biaya/Cost Method</i>								
PT Siontec Ekadharna Indonesia ("SLEI")	Pemasaran pita perekat/ Marketing of self adhesive tap.	Bekasi	15%	3.134.250.000	(3.134.250.000)	-	-	-

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI
(Lanjutan)**

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup telah mereklasifikasi penyertaan dalam bentuk saham pada SEI ke aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebagai dampak dari penerapan PSAK 71 (Catatan 10).

9. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE (Continued)

On January 1, 2020, the Group has reclassified Investment in shares in SEI to financial assets carried at fair value through other comprehensive income as an impact from the implementation of SFAS 71 (Note 10).

**10. ASET KEUANGAN PADA NILAI WAJAR
MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

**10. FINANCIAL ASSETS AT FAIR VALUE
THROUGH OTHER COMPREHENSIVE
INCOME**

As of December 31, 2021 and 2020, financial assets at fair value through other comprehensive income are as follows:

	2021	2020	
Saham:			Shares of stock
Kuotasian			Quoted
PT Asahimas Flat Glass Tbk	7.792.685.705	7.792.685.705	PT Asahimas Flat Glass Tbk
PT Buana Finance Tbk	1.221.504.848	1.221.504.848	PT Buana Finance Tbk
Reksadana Archipelago Aset Manajemen	2.000.000.000	2.000.000.000	Reksadana Archipelago Aset Manajemen
Selain kuotasian			UnQuoted
PT Sliontec Ekadharma Indonesia	3.134.250.000	3.134.250.000	PT Sliontec Ekadharma Indonesia
Total	14.148.440.553	14.148.440.553	Total
Keuntungan neto yang belum direalisasi	38.988.098.083	33.231.222.502	Net unrealized loss
Total aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	53.136.538.636	47.379.663.055	Total financial assets at fair value through other comprehensive income
Mutasi cadangan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:			Movements of financial assets at fair value through other comprehensive income as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:
	2021	2020	
Kuotasian			Quoted
Saldo pada awal tahun	(329.825.309)	1.668.642.786	Balance at beginning of year
Perubahan nilai wajar pada tahun berjalan	4.932.922.438	(1.998.468.095)	Fair value changes during the year
Saldo pada akhir tahun	4.603.097.129	(329.825.309)	Balance at end of year

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET KEUANGAN PADA NILAI WAJAR
MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN (Lanjutan)**

**10. FINANCIAL ASSETS AT FAIR VALUE
THROUGH OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (Continued)**

	2021	2020	
<u>Selain kuotasian</u>			<u>Unquoted</u>
Saldo pada awal tahun	33.561.047.811	—	Balance at beginning of year
Dampak penerapan PSAK 71	—	33.561.047.811	Effect of adoption of SFAS 71
Perubahan nilai wajar pada tahun berjalan	823.953.142	—	Fair value changes during the year
Saldo pada akhir tahun	34.385.000.953	33.561.047.811	Balance at end of year
<p>Penyertaan dalam bentuk saham pada SEI dengan persentase kepemilikan sebesar 15% dengan harga perolehan sebesar Rp3.134.250.000 diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Penyertaan ini dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan karena tidak tercatat di bursa dan tidak mempunyai kuotasian harga di pasar aktif.</p>			
<p>Investment in shares of stock in SEI with ownership percentage of 15% and acquisition of Rp3,134,250,000 were classified as fair value to other comprehensive income. This investment is accounted for using cost method because it is not traded in stock exchange and does not have a quoted price in an active market.</p>			

Tingkat nilai wajar investasi Grup pada saham yang dikutip dan tidak dikutip yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

The level of fair value of the Group's investment in quoted and unquoted shares classified at fair value through other comprehensive income is shown on the table below:

	2021		
	Level 1	Level 2	Level 3
Investasi saham/ <i>Investment in shares</i>			
Kuotasian/ <i>Quoted</i>	15.617.287.683	—	—
Selain kuotasian/ <i>Unquoted</i>	—	—	37.519.250.953
Total/ <i>Total</i>	15.617.287.683	—	37.519.250.953
	2020		
	Level 1	Level 2	Level 3
Investasi saham/ <i>Investment in shares</i>			
Kuotasian/ <i>Quoted</i>	10.684.365.245	—	—
Selain kuotasian/ <i>Unquoted</i>	—	—	36.695.297.811
Total/ <i>Total</i>	10.684.365.245	—	36.695.297.811

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

	2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ Exchange Difference on Translation of Foreign Currency Financial Statements	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:						Acquisition cost:
Hak atas tanah	301.043.601.440	1.221.225.000	—	—	302.264.826.440	Landrights
Bangunan	111.270.347.916	1.674.719.660	—	1.104.905.995	111.840.161.581	Buildings
Mesin	130.493.024.236	149.053.180	—	2.333.241.903	128.308.835.513	Machineries
Kendaraan bermotor	23.960.556.878	1.003.763.636	799.668.045	37.552.743	24.127.099.726	Vehicles
Peralatan kantor	12.417.448.069	517.953.529	31.361.130	60.311.108	12.843.729.360	Office equipment
Perlengkapan pabrik	6.785.315.095	4.050.531.528	—	41.174.361	10.794.672.262	Factory equipment
Perabotan kantor	3.722.967.057	98.485.841	1.259.952	29.754.935	3.790.438.011	fixtures
Instalasi	1.277.818.129	11.475.309	—	—	1.289.293.438	Installation
Aset hak guna	23.732.467.403	1.641.788.888	—	439.709.223	24.934.547.068	Right-of-use assets
	—	—	—	—	—	
Total	614.703.546.223	10.368.996.571	832.289.127	4.046.650.268	620.193.603.399	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	24.958.770.899	5.781.806.311	—	441.690.022	30.298.887.188	Buildings
Mesin	77.404.475.741	9.438.738.033	—	1.512.762.120	85.330.451.654	Machineries
Kendaraan bermotor	17.349.237.532	2.485.247.891	536.024.308	30.523.222	19.267.937.893	Vehicles
Peralatan kantor	9.112.367.067	1.430.032.141	31.011.130	47.329.850	10.464.058.228	Office equipment
Perlengkapan pabrik	5.099.188.206	458.433.589	—	30.716.380	5.526.905.415	Factory equipment
						Furniture and
Perabotan kantor	2.888.504.564	216.851.882	1.259.952	18.686.035	3.085.410.459	Fixtures
Instalasi	914.280.766	92.876.322	—	—	1.007.157.088	Installation
Aset hak guna	2.803.026.741	2.873.836.964	—	37.639.576	5.639.224.129	Right-of-use assets
Jumlah akumulasi penyusutan	140.529.851.516	22.777.823.133	568.295.390	2.119.347.205	160.620.032.054	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku neto	474.173.694.707				459.573.571.345	Net book value

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

The details of fixed assets are as follows:
(Continued)

	2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Efek atas penerapan PSAK 73/ Effect of implementation of SFAS 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang/ Asing/ Exchange Difference on Translation of Foreign Currency Financial Statements	Saldo akhir/ Ending balance	
Pemilikan langsung							Direct Ownership
Hak atas tanah	296.393.037.518	—	4.650.563.922	—	—	301.043.601.440	Landrights
Bangunan	106.917.873.374	—	2.973.334.819	—	1.379.139.723	111.270.347.916	Buildings
Mesin	119.765.013.177	—	7.797.276.713	—	2.930.734.346	130.493.024.236	Machineries
Kendaraan bermotor	24.007.363.332	—	251.190.909	345.166.545	47.169.182	23.960.556.878	Vehicles
Peralatan kantor	11.965.893.909	—	426.730.969	52.996.764	77.819.955	12.417.448.069	Office equipment
Perlengkapan pabrik	6.128.215.164	—	648.228.150	30.641.224	39.513.005	6.785.315.095	Factory equipment
Perabotan kantor	3.674.548.199	—	42.343.730	32.096.952	38.172.080	3.722.967.057	fixtures
Instalasi	1.170.979.829	—	106.838.300	—	—	1.277.818.129	Installation
Aset hak guna	—	22.345.039.798	1.387.427.605	—	—	23.732.467.403	Right-of-use assets
Total	570.022.924.502	22.345.039.798	18.283.935.117	460.901.485	4.512.548.291	614.703.546.223	Total
Akumulasi							Accumulated
penyusutan:							depreciation:
Bangunan	18.339.292.000	—	6.139.497.929	—	479.980.970	24.958.770.899	Buildings
Mesin	65.472.210.620	—	10.345.316.862	—	1.586.948.259	77.404.475.741	Machineries
Kendaraan bermotor	15.010.127.869	—	2.501.176.381	195.936.036	33.869.318	17.349.237.532	Vehicles
Peralatan kantor	7.639.391.739	—	1.461.094.841	35.174.392	47.054.879	9.112.367.067	Office equipment
Perlengkapan pabrik	4.573.244.814	—	519.859.461	28.361.120	34.445.051	5.099.188.206	Factory equipment
Perabotan kantor	2.656.266.752	—	234.567.616	22.176.840	19.847.036	2.888.504.564	Furniture and
Instalasi	833.229.121	—	81.051.645	—	—	914.280.766	fixtures
Aset hak guna	—	—	2.803.026.741	—	—	2.803.026.741	Installation
Jumlah akumulasi							Total Accumulated
penyusutan	114.523.762.915	—	24.085.591.476	281.648.388	2.202.145.513	140.529.851.516	Depreciation
Nilai buku neto	455.499.161.587					474.173.694.707	Net book value

Penyusutan aset tetap dibebankan pada operasi
sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets is charged to operations
as follows:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	13.621.596.747	14.435.895.747	Cost of goods sold (Note 25)
Beban penjualan (Catatan 26)	7.399.471.368	7.307.475.569	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	1.756.755.018	2.342.220.160	General and administrative expenses (Note 26)
Jumlah	22.777.823.133	24.085.591.476	Total

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021
Biaya perolehan	832.289.127
Akumulasi penyusutan	(568.295.390)
Nilai buku aset tetap	263.993.737
Hasil penjualan aset tetap	367.421.603
Laba penjualan aset tetap (Catatan 27a)	103.427.866

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 27a).

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 27.588.816.507 dan Rp25.268.175.539.

Grup memiliki beberapa bidang hak atas tanah di berbagai kota besar di Indonesia dengan Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 hingga 30 tahun dan akan jatuh tempo antara tahun 2020 dan 2044. HGB yang jatuh tempo di 2020 telah diperpanjang hingga tahun 2040.

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

11. FIXED ASSETS (Continued)

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	2020	
	384.008.823	Acquisition cost
	(228.392.565)	Accumulated depreciation
	155.616.258	Net book value of fixed assets
	158.221.200	Proceeds from sale of fixed assets
	2.604.942	Gain on sale of fixed assets (Note 27a)

Gain on sale of fixed assets is presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of profit or loss (Note 27a).

Total cost of fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp27,588,816,507. and Rp25,268,175,539, respectively.

The Group owns parcels of landrights in various major cities in Indonesia with Building Use Rights (HGB) for a period of 20 until 30 years and will expire between 2020 and 2044. The HGB which has expired in 2020 has been extended until 2040.

Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all of the landrights were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan (Catatan 14).

Seluruh aset tetap, kecuali hak atas tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp90.093.200.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp82.657.100.000 pada tanggal 31 Desember 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Penilaian Kembali Hak atas Tanah dan Bangunan serta Surplus Revaluasi Aset Tetap

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas hak atas tanah dan bangunan dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi.

Tahun 2016

Penilaian kembali hak atas tanah dan bangunan Perusahaan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK yaitu KJPP Romulo, Charlie dan Rekan ("KJPP") pada berbagai tanggal penilaian. Berdasarkan laporan KJPP No. 490/RCRAR/JKT/III/2016 tanggal 14 April 2016 dan No. 1450/RCRAR/JKT/XII/2016 tanggal 30 November 2016, nilai wajar hak atas tanah dan bangunan masing-masing adalah sebesar Rp221.499.825.000 dan Rp36.857.325.000.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar, metode biaya dan metode pendapatan.

11. FIXED ASSETS (Continued)

As of December 31, 2021, there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use and not classified as held for sale.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's certain landrights and buildings are pledged as collateral for the Company's bank loan (Note 14).

All of fixed assets, except landrights, are insured against fire, theft and other possible risks to third party insurance companies with a total coverage of Rp 90,093,200,000 as of December 31, 2021 and Rp82,657,100,000 as of December 31, 2020. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured fixed assets.

Revaluation of Landrights and Buildings and Revaluation Surplus of Fixed Assets

In 2016, the Company changed its accounting policy of landrights and buildings from cost model to revaluation model.

Year 2016

The revaluation of the Company's landrights and buildings on various valuation date was performed by independent valuer who is registered in OJK, KJPP Romulo, Charlie dan Rekan ("KJPP"). Based on KJPP's report No. 490/RCRAR/JKT/III/2016 dated April 14, 2016 and No. 1450/RCRAR/JKT/XII/2016 dated November 30, 2016 the fair value of landrights and buildings amounted to Rp221,499,825,000 and Rp36,857,325,000, respectively.

The valuation is performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms appropriate requirements. The valuation methods used are market value method, cost method and income method.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Penilaian Kembali Hak atas Tanah dan Bangunan
serta Surplus Revaluasi Aset Tetap (Lanjutan)

Tahun 2016 (Lanjutan)

Sehubungan dengan penilaian kembali tersebut di atas, Perusahaan mencatat selisih antara nilai wajar hak atas tanah dan bangunan dengan nilai buku sebelum revaluasi dengan rincian sebagai berikut:

Aset tetap/ Fixed assets	Nilai buku sebelum revaluasi/ Net book value before revaluation
Hak atas tanah/Landrights	13.690.530.905
Bangunan/Buildings	15.029.009.214
Total/Total	28.719.540.119

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 sebagaimana telah diubah dengan PMK No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan melakukan penilaian kembali atas hak atas tanah dan bangunan tertentu untuk tujuan perpajakan dan menyetor pajak penghasilan atas selisih penilaian kembali hak atas tanah dan bangunan tertentu dengan jumlah sebesar Rp5.995.155.925. Penilaian kembali hak atas tanah dan bangunan tertentu untuk tujuan perpajakan telah mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak dengan Surat Keputusan No. KEP-555/WPJ.07/2016 tanggal 15 Februari 2016. Persetujuan revaluasi tersebut hanya dibukukan untuk tujuan laporan perpajakan Perusahaan.

Penetapan penyusutan fiskal aset tetap setelah penilaian kembali dimulai sejak tanggal 1 Januari 2016.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp223.642.453.940, yang merupakan hasil surplus revaluasi sebesar Rp229.637.609.865 dikurangi pajak final sebesar Rp5.995.155.925.

11. FIXED ASSETS (Continued)

Revaluation of Landrights and Buildings and
Revaluation Surplus of Fixed Assets (Continued)

Year 2016 (Continued)

In relation to the above revaluation, the Company recorded the difference between fair value of landrights and buildings and net book value before revaluation, with the details as follows:

Nilai wajar/ Fair value	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus
221.499.825.000	207.809.294.075
36.857.325.000	21.828.315.786
258.357.150.000	229.637.609.861

In accordance with the Finance Ministry Regulation No. 191/PMK.010/2015 dated October 15, 2015 as amended with PMK No. 233/PMK.03/2015 dated December 21, 2015, the Company revalued certain of its landrights and building for tax purposes and paid income tax for the difference of revaluation value of certain landrights and building amounting to Rp5,995,155,925. The revaluation of certain landrights and building for tax purposes was approved by the Directorate General of Tax through its Decision Letter No. KEP-555/WPJ.07/2016 dated February 15, 2016. These revaluation is accounted for under the Company's tax reporting purposes.

The provision on fiscal depreciation of fixed assets after revaluation is valid from January 1, 2016.

The increase in carrying amount from the revaluation is recorded as "Revaluation Surplus of Fixed Assets", and presented in other comprehensive income amounting to Rp223,642,453,940, which is the result of revaluation surplus amounting to Rp229,637,609,865 and deducted by final tax amounting to Rp5,995,155,925.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Penilaian Kembali Hak atas Tanah dan Bangunan
serta Surplus Revaluasi Aset Tetap (Lanjutan)

2019

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik butir 27.e, dengan mempertimbangkan nilai buku aset tetap (hak atas tanah dan bangunan) yang telah dilakukan revaluasi pada tahun 2016, maka per tanggal 31 Desember 2019 Perusahaan telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melaksanakan penilaian (revaluasi) aset tetap (hak atas tanah dan bangunan). Perusahaan melakukan penilaian kembali hak atas tanah dan bangunan tersebut bukan untuk tujuan perpajakan tetapi hanya untuk pemenuhan ketentuan Bapepam dan LK tersebut.

Penilaian kembali atas hak atas tanah dan bangunan Perusahaan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK yaitu KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan ("KJPP") pada tanggal penilaian 31 Desember 2019. Berdasarkan laporan KJPP No. 00077/2.0103-00/PI/04/0121/1/II/2020 tanggal 26 Februari 2020, nilai wajar hak atas tanah dan bangunan masing-masing adalah sebesar Rp283.729.800.000 dan Rp43.661.500.000.

Sehubungan dengan penilaian kembali tersebut di atas, Perusahaan mencatat selisih antara nilai wajar hak atas tanah dan bangunan dengan nilai buku sebelum revaluasi dengan rincian sebagai berikut:

Aset tetap/ Fixed assets	Nilai buku sebelum revaluasi/ Net book value before revaluation
Hak atas tanah/Landrights	225.929.876.616
Bangunan/Buildings	23.697.097.885
Total/Total	249.626.974.501

11. FIXED ASSETS (Continued)

Revaluation of Landrights and Buildings and
Revaluation Surplus of Fixed Assets (Continued)

2019

Based on Decision of Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, about the presentation and disclosure in financial report of issuer or a public company in point 27.e, by considering the book value of fixed assets (landrights and buildings) that on which revaluation has been conducted in 2016, therefore on December 31, 2019, the Company assigned registered independent appraiser to assess (revalue) its fixed assets (landrights and buildings). The Company has revalued the landrights and buildings not for tax purpose rather for the compliance of the aforementioned Bapepam and LK regulation.

The revaluation of the Company's landrights and buildings on December 31, 2019 was performed by independent valuer who is registered in OJK, KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan ("KJPP"). Based on KJPP's report No. 00077/2.010300/PI/04/0121/1/II/2020 dated February 26, 2020, the fair value of landrights and buildings amounted to Rp283,729,800,000 and Rp43,661,500,000, respectively.

In relation to the above revaluation, the Company recorded the difference between fair value of landrights and buildings and net book value before revaluation, with the details as follows:

Nilai wajar/ Fair value	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus
283.729.800.000	57.799.923.384
43.661.500.000	19.964.402.115
327.391.300.000	77.764.325.499

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Penilaian Kembali Hak atas Tanah dan Bangunan
serta Surplus Revaluasi Aset Tetap (Lanjutan)

2019 (Lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp77.764.325.499.

Mutasi surplus revaluasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	276.302.451.162
Amortisasi tahun berjalan	(2.297.746.884)
Saldo akhir tahun	274.004.704.278

Jika hak atas tanah dan bangunan yang direvaluasi dicatat sebesar biaya perolehan, maka nilai buku neto hak atas tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Hak atas tanah	27.532.371.443
Bangunan	29.706.979.461
Total	57.239.350.904

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

11. FIXED ASSETS (Continued)

Revaluation of Landrights and Buildings and
Revaluation Surplus of Fixed Assets (Continued)

2019 (Continued)

The increase in carrying amount from the revaluation is recorded as "Revaluation Surplus of Fixed Assets", and presented in other comprehensive income amounting to Rp77,764,325,499.

The changes in revaluation surplus of fixed assets are as follows:

	2020	
Saldo awal tahun	279.121.063.456	Balance at beginning of year
Amortisasi tahun berjalan	(2.818.612.294)	Amortization during the year
Saldo akhir tahun	276.302.451.162	Balance at end of year

If the revalued landrights and buildings are recorded at cost, the net book value of landrights and buildings as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2020	
Hak atas tanah	26.311.146.443	Landrights
Bangunan	25.423.431.596	Buildings
Total	51.734.578.039	Total

As of December 31, 2021 and 2020, the Group performed a review on useful life, depreciation method, and residual value of fixed assets and concluded that there are no changes in those methodologies and assumptions.

Based on the assessment of management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2021 and 2020.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

12. INTANGIBLE ASSET

This account consists of:

2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan: Program SAP	1.521.267.500	392.161.967	—	1.913.429.467	Cost: SAP program
Akumulasi amortisasi Program SAP	912.760.500	489.455.780	—	1.402.216.280	Accumulated amortization SAP program
Nilai Buku Neto	<u>608.507.000</u>			<u>511.213.187</u>	Net Book Value
2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan: Program SAP	1.521.267.500	—	—	1.521.267.500	Cost: SAP program
Akumulasi amortisasi Program SAP	608.507.000	304.253.500	—	912.760.500	Accumulated Amortization SAP program
Nilai Buku Neto	<u>912.760.500</u>			<u>608.507.000</u>	Net Book Value

Amortisasi yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing adalah sebesar Rp489.455.780 dan Rp304.253.500 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. (Catatan 26)

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Amortization was charged to general and administrative expenses amounting to Rp489,455,780 and Rp304,253,500 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively. (Note 26)

Based on the assessment of management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of intangible asset as of December 31, 2021 and 2020.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2021
Pihak ketiga	
Bangunan	2.939.604.375
Mesin	3.291.175.026
Kendaraan	5.000.000
Total	<u>6.235.779.401</u>

Mutasi uang muka perolehan aset tetap selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	2.849.525.000
Penambahan	7.366.153.061
Reklasifikasi ke aset tetap (Catatan 35)	<u>(3.979.898.660)</u>
Saldo akhir tahun	<u>6.235.779.401</u>

Uang muka perolehan bangunan merupakan pembayaran uang muka atas perolehan Gudang. Pada tahun 2021, uang muka tersebut telah direklasifikasi ke aset tetap sebesar Rp 3.979.898.660.

Uang muka perolehan bangunan merupakan pembayaran uang muka perolehan Gudang Tambun dan Gudang Medan.

Uang muka perolehan mesin merupakan pembayaran uang muka sebesar 30% perolehan mesin kompresor dan mesin lainnya.

Uang muka perolehan kendaraan adalah uang muka untuk pembelian mobil box.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian uang muka perolehan aset tetap.

13. ADVANCES FOR ACQUISITION OF FIXED ASSETS

This account consists of:

	2021	2020	
			Third parties
	2.939.604.375	2.849.525.000	Motor vehicles
	3.291.175.026	—	Machineries
	5.000.000	—	Vehicle
Total	<u>6.235.779.401</u>	<u>2.849.525.000</u>	Total

The movement of advances for acquisition of fixed assets are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	2.849.525.000	9.976.042.919	Balance at beginning of year
Penambahan	7.366.153.061	4.372.668.520	Additional
Reklasifikasi ke aset tetap (Catatan 35)	<u>(3.979.898.660)</u>	<u>(11.499.186.439)</u>	Reclassification to fixed assets (Note 35)
Saldo akhir tahun	<u>6.235.779.401</u>	<u>2.849.525.000</u>	Balance at end of year

Advances for acquisition of building represents prepayment of acquisition warehouse. On 2021, the advances for acquisition of building has been reclassified to fixed assets amounting to Rp3.979.898.660.

Advances for acquisition of building represents prepayment of acquisition of Tambun warehouse and Medan warehouse.

Advances for acquisition of machineries represents prepayment amounting to 30% of acquisition of compressor machine.

Advance for acquisition of vehicle represents prepayments for purchasing a van.

Management believes that there are no obstacles that could affect the settlement of advances for acquisition of fixed assets.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

	2021
Utang bank jangka pendek	
Ringgit Malaysia	
AmBank (M) Berhad	28.907.055.212
Utang bank jangka panjang	
Ringgit Malaysia	
AmBank (M) Berhad	3.374.356.112
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.476.443.476)
Bagian jangka panjang	1.897.912.636
<u>AmBank (M) Berhad ("AMB")</u>	

Utang bank jangka pendek

Visko Industries Sdn. Bhd. ("Visko"), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek sebesar RM9.900.000 dari AMB yang terdiri dari fasilitas *Revolving Loans*, *Foreign Currency Trade Loans* dan *Bankers Acceptances*. Tingkat suku bunga per tahun atas fasilitas kredit yang diperoleh Visko tersebut adalah sebagai berikut:

- Fasilitas *Revolving Loans* dikenakan suku bunga sebesar cost of fund AMB ditambah 1%.
- Fasilitas *Foreign Currency Trade Loans* dikenakan suku bunga 2,25% dan 4,02% untuk tahun 2021 dan 2020
- Fasilitas *Bankers Acceptances* dikenakan suku bunga 2,25% dan 4,02% untuk tahun 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah fasilitas *Banker Acceptances* yang digunakan Visko masing-masing sebesar Nihil dan RM2.802.000 (setara dengan Rp9.783.967.560).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, fasilitas *Revolving Loans* dan *Foreign Currency Trade Loans* yang digunakan Visko masing-masing sebesar RM8.462.005 (setara dengan Rp 28.907.055.212) dan Nihil.

14. BANK LOANS

The details of bank loans are as follows:

	2020	
Utang bank jangka pendek		Short-term bank loan
Ringgit Malaysia		Malaysian Ringgit
AmBank (M) Berhad	9.783.967.560	AmBank (M) Berhad
Utang bank jangka panjang		Long-term bank loan
Ringgit Malaysia		Malaysian Ringgit
AmBank (M) Berhad	8.422.239.459	AmBank (M) Berhad
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(4.973.128.138)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	3.449.111.321	Non-current portion
<u>AmBank (M) Berhad ("AMB")</u>		<u>AmBank (M) Berhad ("AMB")</u>

Short-term bank loan

Visko Industries Sdn. Bhd. ("Visko"), a Subsidiary, obtained short term loan facilities amounting to RM9,900,000 from AMB which consist of *Revolving Loans*, *Foreign Currency Trade Loans* and *Bankers Acceptances* facilities. The annual interest rates on credit facilities obtained by Visko are as follows:

- *Revolving Loans* facility bears interest rate of 1% over cost of fund AMB.
- *Foreign Currency Trade Loans* facility bears interest rate 2.25% and 4.02% for 2021 and 2020.
- *Bankers Acceptances* facility bears interest rate 2.25% and 4.02% for 2021 and 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, *Bankers Acceptances* facility used by Visko is amounted to Nil and RM2,802,000 (equivalent to Rp9,783,967,560), respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, *Revolving Loans* and *Foreign Currency Trade Loans* facilities used by Visko is amounted to RM8,462,005 (equivalent to Rp28,907,055,212) and Nil.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka Panjang

Visko juga memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang untuk pembiayaan aset tetap dari AMB dalam mata uang Ringgit Malaysia dengan suku bunga 7,16% pada tahun 2021 dan 2020. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar RM987.781 (setara dengan Rp3.374.356.112) dan RM2.412.020 (setara dengan Rp8.422.239.459).

Fasilitas pinjaman dari AMB tersebut di atas dijamin dengan deposito berjangka (Catatan 5) dan jaminan dari pihak berelasi.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Berdasarkan Surat No. MC2.JKO/SPPK.467/2018 tanggal 30 Mei 2018, Mandiri menyetujui perpanjangan fasilitas kredit kepada Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

- a. Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) Revolving sebesar US\$1.200.000 yang digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 7% per tahun dan dapat berubah sesuai ketentuan yang berlaku di Mandiri.
- b. Fasilitas *Treasury Line* sebesar US\$350.000 yang digunakan untuk melindungi risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Fasilitas kredit tersebut di atas berlaku untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan dari tanggal 10 Juni 2018 sampai dengan 9 Juni 2019 dan dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 7), hak atas tanah dan bangunan pabrik Perusahaan yang terletak di Tangerang (Catatan 11).

Selanjutnya, berdasarkan Surat No. CM2.JKO/SPPK.013/2019 tanggal 17 Mei 2019, Mandiri menyetujui perpanjangan fasilitas kredit tersebut di atas untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan dari tanggal 10 Juni 2019 sampai dengan 9 Juni 2020 dengan tingkat suku bunga yang dikenakan atas fasilitas KMK Revolving sebesar 7,5% per tahun dan dapat berubah sesuai ketentuan yang berlaku di Mandiri.

14. BANK LOANS (Continued)

Long-term bank loan

Visko also obtained long-term loan facility in Malaysian Ringgit currency from AMB to finance the acquisition of its fixed assets with interest 7.16% per annum in 2021 and 2020, nil. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of loan amounted to RM987,781 (equivalent to Rp3,374,356,112) and RM 2,412,020 (equivalent to Rp8,422,239,459).

Loan facilities from Visko as mentioned above are collateralized by time deposit (Note 5) and guarantee from related parties.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Based on Letter No. MC2.JKO/SPPK.467/2018 dated May 30, 2018, Mandiri agreed to extend credit facilities to the Company with details as follows:

- a. Revolving Working Capital Credit (KMK) facility amounting to US\$1,200,000 which is used for the Company's working capital and bears an interest rate of 7% per annum and subject to change according to applicable regulations at Mandiri.
- b. Treasury Line facility amounting to US\$350,000 which is used to protect the risk of fluctuations in foreign exchange rates.

The above credit facilities are valid for 12 (twelve) months from June 10, 2018 until June 9, 2019 and are secured by trade receivables (Note 6), inventories (Note 7), the Company's factory landrights and building which located in Tangerang (Note 11).

Furthermore, based on Letter No. CM2.JKO/SPPK.013/2019 dated May 17, 2019, Mandiri agreed to extend the above credit facilities for a period of 12 (twelve) months from June 10, 2019 until June 9, 2020 with interest rate charged to Revolving KMK facility of 7.5% per annum and is subject to change according to applicable regulations at Mandiri.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(Lanjutan)

Selanjutnya, berdasarkan Surat No. CM2.JKO/SPPK.140/2020 tanggal 18 Mei 2020, Mandiri menyetujui perpanjangan fasilitas kredit tersebut di atas untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan dari tanggal 10 Juni 2021 sampai dengan 10 Juni 2022 dengan tingkat suku bunga yang dikenakan atas fasilitas KMK Revolving sebesar 7% per tahun dan dapat berubah sesuai ketentuan yang berlaku di Mandiri.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan atau pemberitahuan tertulis terlebih dahulu dari Mandiri, antara lain:

- Melakukan merger atau akuisisi;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman baru dari kreditur lain; dan
- Melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan susunan pemegang saham dan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan Mandiri.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, fasilitas kredit dari Mandiri belum digunakan oleh Perusahaan.

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(Continued)

Furthermore, based on Letter No. CM2.JKO/SPPK.140/2020 dated May 18, 2020, Mandiri agreed to extend the above credit facilities for a period of 12 (twelve) months from June 10, 2021 until June 10, 2022 with interest rate charged to Revolving KMK facility of 7% per annum and is subject to change according to applicable regulations at Mandiri.

Based on loan agreement, the Company is not allowed to perform the following actions without prior written consent or notification to Mandiri, among others:

- Perform merger or acquisition;
- Obtain credit facility or new loan from other creditors; and
- Make changes to the articles of association, changes to the composition of shareholders and changes to the composition of the Boards of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with the credit term and condition as determined by Mandiri.

As of December 31, 2021 and 2020, credit facilities from Mandiri have not been utilized by the Company.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2021
Berdasarkan pemasok	
Pihak ketiga	
Pemasok dalam negeri	10.601.572.674
Pemasok luar negeri	20.949.737.376
Total pihak ketiga	31.551.310.050
Pihak berelasi	
Pemasok dalam negeri	2.017.320.396
Total	33.568.630.446
Berdasarkan umur:	
Pihak ketiga	
Belum jatuh tempo	11.684.013.589
Telah jatuh tempo	
1 – 30 hari	18.267.493.717
31 – 60 hari	1.578.895.830
Lebih dari 60 hari	20.906.914
Total pihak ketiga	31.551.310.050
Pihak berelasi	
Belum jatuh tempo	2.017.320.396
Total	33.568.630.446
Berdasarkan mata uang:	
Rupiah	12.618.893.070
Ringgit Malaysia	18.045.438.605
Dolar Amerika Serikat	2.904.298.771
Total	33.568.630.446

Jangka waktu kredit pembelian berkisar antara 30 (tiga puluh) sampai dengan 60 (enam puluh) hari.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Grup sehubungan dengan pembelian kepada pihak ketiga.

15. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	2020	
		By supplier
		Third parties
	8.938.948.165	Domestic suppliers
	14.751.995.080	Foreign suppliers
	23.690.943.245	Total third parties
		Related party
	1.979.059.727	Domestic suppliers
	25.670.002.972	Total
		By aging:
		Third parties
	12.155.925.796	Not yet due
		Past due
	10.257.801.755	1 – 30 days
	1.230.645.052	31 – 60 days
	46.570.642	More than 60 days
	23.690.943.245	Total third parties
		Related parties
	1.979.059.727	Not yet due
	25.670.002.972	Total
		By currency:
	10.918.007.891	Rupiah
	9.811.826.657	Malaysian Ringgit
	4.940.168.424	United States Dollar
	25.670.002.972	Total

The credit term of purchase ranges from 30 (thirty) to 60 (sixty) days.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no guarantees provided by the Group in connection with the purchase from third parties.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	2021
Entitas Anak	
Pajak pertambahan nilai	11.330.792
Pajak penghasilan lainnya (Catatan 16d)	—
Total	11.330.792

b. Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	2021
Entitas Anak	
Lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2019	—

Kurang bayar pajak penghasilan badan tahun 2015

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2015 yang menyatakan kurang bayar pajak badan sebesar Rp238.840.200. Perusahaan menyetujui dan telah melakukan pembayaran atas jumlah tersebut pada tanggal 17 Juni 2021. Selanjutnya, pembayaran tersebut sebesar Rp238.840,200 telah dibebankan dan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian. rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Restitusi pajak penghasilan – Entitas anak

Pada tanggal 1 September 2020, Entitas anak menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak atas pajak tahun 2019 dengan No. PRIN-0248 / WPJ.21 / KP.0705 / RIK.SIS / 2020.

Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut, Direktorat Jendral Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar pada tanggal 24 Maret 2021 sebesar Rp79.316.000, nilai atas kelebihan bayar tersebut dikompensasikan terhadap kurang bayar atas PPN dan PPh.

16. TAXATION

a. Prepaid taxes

This account consists of:

	2020	
		<i>Subsidiary</i>
	67.822.207	<i>Value added tax</i>
	404.197.977	<i>Other income tax (Note 16d)</i>
Total	472.020.184	Total

b. Estimated claim for income tax refund

This account consists of:

	2020	
		<i>Subsidiary</i>
	79.316.000	<i>Overpayment of 2019 corporate income tax</i>
<u>Underpayment of 2015 corporate income tax</u>		

In 2021, the Company received Tax Collection Letter on 2015 Corporate Income Tax which stated the tax underpayment of corporate tax of Rp238,840,200. The Company agreed and has made payment for these amount on June 17, 2021. Furthermore, the payment of with total amount of Rp238,840,200 has been charged and recorded in the consolidated statement of profit or loss for the year ended December 31, 2021.

Income tax refund – Subsidiary

On September 1, 2020, the Subsidiary received Tax Assessment Letter for fiscal year 2019 No. PRIN-0248 / WPJ.21 / KP.0705 / RIK.SIS / 2020.

Based on the results of the assessment, the Directorate General of Taxes issued a Tax Overpayment Assessment Letter on the date March 24, 2021, amounting to Rp79,316,000. the value of the overpayment is compensated against the underpayment of VAT and PPh.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

**b. Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan
(Lanjutan)**

PPN tahun 2015

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Januari sampai dengan Desember 2015 dengan jumlah seluruhnya sebesar Rp 1.218.332.427. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas SKPKB dan STP tersebut yang telah dibebankan dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Usaha Lainnya" pada laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2017 - Perusahaan

Pada tanggal 26 April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 yang menyesuaikan jumlah lebih bayar pajak penghasilan badan dari Rp307.963.639 menjadi kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp3.082.273.129. Perusahaan menyetujui sebagian SKPKB sebesar Rp2.533.598.303 dan telah melakukan pembayaran atas jumlah tersebut pada tanggal 27 Mei 2019. Selanjutnya, lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2017 dan pembayaran SKPKB tersebut dengan total jumlah sebesar Rp2.841.561.942 telah dibebankan dan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan" pada laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (Catatan 16d).

Pada tanggal 27 Mei 2019, Perusahaan mengajukan Surat Keberatan atas bagian SKPKB sebesar Rp548.674.826 ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Pada tanggal 16 Maret 2020, DJP menerbitkan keputusan No. KEP-01378/KEB/WPJ.07/2020 yang menyatakan menolak atas keberatan yang diajukan Perusahaan. Pada tanggal 10 Desember 2020, Perusahaan telah melunasi kurang bayar pajak tersebut dan denda atas keterlambatan pembayaran sebesar Rp1.165.452.927. Pembayaran tersebut telah dibebankan dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

16. TAXATION (Continued)

**b. Estimated claim for income tax refund
(Continued)**

2015 Value added tax

In 2021, The Company received stax Collection Letter ("STP") on Value Added Tax for the period January to December 2015 with total amount Rp 1,218,332,427. The Company has made payment for these SKPKB and STP which has been charged and recorded and recorded as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss for the year ended December 31, 2021.

Overpayment of 2017 corporate income tax – The Company

On April 26, 2019, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") on 2017 Corporate Income Tax which adjusting the overpayment of corporate income tax from Rp307,963,639 to underpayment of corporate income tax of Rp3,082,273,129. The Company agreed partial amount of SKPKB amounting to Rp2,533,598,303 and has made payment for these amount on May 27, 2019. Furthermore, the overpayment of 2017 corporate income tax and payment of SKPKB with total amount of Rp2,841,561,942 has been charged and recorded as part of "Income Tax" in the consolidated statement of profit or loss for the year ended December 31, 2019 (Note 16d).

On May 27, 2019 the Company submitted Objection Letter for the portion of SKPKB amounting to Rp 548,674,826 to the Directorate General of Tax ("DGT"). On March 16, 2020, DGT issued Decree No. KEP-01378/KEB/WPJ.07/2020 which stated that they rejected the objections raised by the Company. On December 10, 2020, the Company has paid the tax underpayment and sanction for the late payment amounting to Rp1,165,452,927. The payment has been charged and recorded as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss for the year ended December 31, 2020.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan (Lanjutan)

Kurang bayar pajak penghasilan badan tahun 2015 - Perusahaan

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2015 yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp497.583.750. Perusahaan menyetujui SKPKB tersebut dan telah melakukan pembayaran pada tanggal 25 Februari 2020. Selain itu, atas pembayaran SKPKB tersebut dengan total jumlah sebesar Rp497.583.750 telah dibebankan dan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan" pada laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Kurang bayar pajak penghasilan badan tahun 2013 - Perusahaan

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima Surat Putusan Pengadilan Pajak No. Put-001337.15/2019/PP/M.IIA Tahun 2020 yang menyatakan menolak permohonan banding Perusahaan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Penghasilan Badan tahun 2013 dan menetapkan kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp342.439.732. Perusahaan telah menyetujui putusan pengadilan tersebut dan telah melakukan pembayaran pada tanggal 7 Agustus 2020. Selain itu, atas pembayaran SKPKB tersebut dengan total jumlah sebesar Rp342.439.732 telah dibebankan dan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan" pada laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2017 – Perusahaan

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima SKPKB dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Januari sampai Desember 2017 dengan total jumlah sebesar Rp1.104.561.186.

16. TAXATION (Continued)

b. Estimated claim for income tax refund (Continued)

Underpayment of 2015 corporate income tax – The Company

In 2020, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") on 2015 Corporate Income Tax which stated the tax underpayment of corporate income tax of Rp497,583,750. The Company agreed with SKPKB and has made payment for these amount on February 25, 2020. Furthermore, the payment of SKPKB with total amount of Rp497,583,750 has been charged and recorded as part of "Income Tax" in the consolidated statement of profit or loss for the year ended December 31, 2020.

Underpayment of 2013 corporate income tax – The Company

In 2020, the Company accepts Tax Court Decision Letter No. Put-001337.15/2019/PP / M.IIA Year 2020 which stated that rejected the Company's appeal against the 2013 Corporate Income Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") and determined the underpayment of corporate income tax of IDR 342,439,732. The Company agreed with the court decision and has made payment for these amount on August 7, 2020. Furthermore, the payment of SKPKB with total amount of Rp342,439,732 has been charged and recorded as part of "Income Tax" in the consolidated statement of profit or loss for the year ended December 31, 2020.

2017 Value Added Tax – The Company

In 2019, the Company received SKPKB and Tax Collection Letter ("STP") on Value Added Tax for the period January to December 2017 with total amount of Rp1,104,561,186.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2017 – Perusahaan (Lanjutan)

Perusahaan telah melakukan pembayaran SKPKB dan STP tersebut yang dibebankan dan dicatat sebagai bagian dari “Beban Operasi Lain” pada laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2015 – Perusahaan

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima SKPKB dan Surat Tagihan Pajak (“STP”) atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Januari sampai Desember 2015 dengan total jumlah sebesar Rp2.534.525.327. Perusahaan telah melakukan pembayaran SKPKB dan STP tersebut yang dibebankan dan dicatat sebagai bagian dari “Beban Operasi Lain” pada laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

c. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2021
Perusahaan:	
Pajak penghasilan badan (Catatan 16d)	4.435.103.288
Pajak penghasilan lainnya:	
Pasal 21	1.637.444.155
Pasal 23	9.571.759
Pasal 25	1.255.755.498
Pasal 4 (2)	14.888.888
Pajak pertambahan nilai	1.318.140.180
Sub total	8.670.903.768
Entitas Anak:	
Pajak penghasilan badan	668.234.503
Pajak penghasilan lainnya:	
Pasal 21	782.718
Pasal 23	900.000
Sub total	669.917.221
Total	9.340.820.989

16. TAXATION (Continued)

b. Estimated claim for income tax refund (Continued)

2017 Value Added Tax – The Company (Continued)

The Company has made payment for these SKPKB and STP which has been charged and recorded as part of “Other Operating Expenses” in the consolidated statement of profit or loss for the year ended December 31, 2019.

2015 Value Added Tax - The Company

In 2020, the Company received SKPKB and Tax Collection Letter (“STP”) on Value Added Tax for the period January to December 2015 with total amount of Rp2,534,525,327. The Company has made payment for these SKPKB and STP which has been charged and recorded as part of “Other Operating Expenses” in the consolidated statement of profit or loss for the year ended December 31, 2020.

c. Taxes payable

This account consists of:

2020	
The Company:	
Corporate income tax (Note 16d)	11.909.540.672
Other income tax:	
Article 21	1.726.587.598
Article 23	14.788.659
Article 25	1.782.599.939
Article 4 (2)	25.111.110
Value added tax	1.866.243.884
Sub total	17.324.871.862
Subsidiaries:	
Corporate income tax	—
Other income tax	
Article 21	1.917.876
Article 23	—
Sub total	1.917.876
Total	17.326.789.738

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	2021
Pajak kini:	
Perusahaan	(24.083.413.200)
Entitas Anak	(4.465.017.295)
Jumlah pajak kini	(28.548.430.495)
Pajak tangguhan:	
Perusahaan	(473.419.876)
Entitas Anak	(207.828.455)
Total pajak tangguhan	(681.248.331)
Beban pajak penghasilan	(29.229.678.826)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi Konsolidasian	137.720.156.180
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(23.325.412.941)
Ditambah/ (dikurangi): eliminasi laba belum direalisasi	1.835.902.275
Laba sebelum pajak penghasilan – Perusahaan	116.230.645.514
Beda waktu	
Imbalan pasca kerja	(5.493.807.237)
Penyusutan	3.139.233.503
Laba penjualan aset tetap	—
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	202.665.205
Beda tetap	
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.365.053.654
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(7.973.729.921)
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan - Perusahaan	109.470.060.718

16. TAXATION (Continued)

d. Income tax

This account consists of:

	2020
Current tax:	
The Company	(27.645.397.560)
Subsidiaries	(1.020.490.405)
Total current tax	(28.665.887.965)
Deferred tax:	
The Company	(860.287.507)
Subsidiaries	1.932.591.516
Total deferred tax	1.072.304.009
Income tax expense	(27.593.583.956)

Current tax

The reconciliation between income before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2020
Income before income tax per consolidated statement of profit or loss	123.522.654.770
Less: income before income tax of Subsidiaries	(11.780.450.837)
Add/ (less): elimination of unrealized profit	(3.822.675.129)
Income before income tax - Company	107.919.528.804
Temporary differences:	
Post-employment benefits	4.276.133.355
Depreciation	1.783.650.152
Gain on sale of fixed assets	(7.207.434)
Allowance for impairment of trade receivable	993.619.339
Permanent differences:	
Non-deductible expenses	5.642.410.624
Income subject to final tax	(8.027.527.062)
Estimated taxable income for current year – Company	112.580.607.778

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak kini (Lanjutan)

	2021	2020
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan (dibulatkan) - Perusahaan	109.470.060.000	112.580.607.000
Beban pajak penghasilan kini	24.083.413.200	24.767.733.540
Penghasilan luar negeri: <i>Deemed dividend</i>	-	2.877.664.020
Beban pajak penghasilan kini: Perusahaan	24.083.413.200	27.645.397.560
Entitas Anak	4.465.017.295	1.020.490.405
Total beban pajak penghasilan kini	28.548.430.495	28.665.887.965
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka: Perusahaan	19.648.309.912	15.735.856.888
Entitas Anak	3.796.782.793	1.424.688.382
Total pajak penghasilan dibayar di muka	23.445.092.705	17.160.545.270
Kurang/ (lebih bayar) pajak penghasilan badan: Perusahaan	4.435.103.288	11.909.540.672
Entitas Anak	668.234.503	(404.197.977)

Perhitungan laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2020 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang telah dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

16. TAXATION (Continued)

d. Income tax (Continued)

Current tax (Continued)

Estimated taxable income for current year (rounded off) - Company
Current income tax expense
Foreign income: Deemed dividend
Current income tax expense: The Company Subsidiaries
Total current income tax expense
Less prepaid income taxes: The Company Subsidiaries
Total prepaid income taxes
Corporate income tax underpayment/ (overpayment): The Company Subsidiaries

The calculation of taxable income resulting from the reconciliation for the year ended December 31, 2021 will be used as tax reporting basis in the preparation of the Company's Annual Corporate Income Tax Return (CITR).

The taxable income resulting from the reconciliation for 2020 becomes a tax reporting basis in the preparation of the Company's Annual CITR which has been reported to the Tax Office.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak kini (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku yaitu masing-masing sebesar 22% pada tahun 2021 dan 2020 atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan konsolidasian	137.720.156.180
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(23.325.412.941)
Ditambah/ (dikurang): eliminasi laba belum direalisasi	1.835.902.275
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	116.230.645.514
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	25.570.742.098
Pengaruh pajak penghasilan dari beda Tetap	(1.013.909.022)
Beban/ (manfaat) pajak penghasilan: Perusahaan	24.556.833.076
Entitas Anak	4.672.845.750
Total	29.229.678.826

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

16. TAXATION (Continued)

d. Income tax (Continued)

Current tax (Continued)

The reconciliation between income tax expense computed using the prevailing tax rate of 22% in 2021 and 2020, respectively on income before income tax and income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss is as follows:

	2020	
	123.522.654.770	Income before income tax per consolidated statement of profit or loss
	(11.780.450.837)	Less: income before income tax of Subsidiaries
	(3.822.675.129)	Add/ (less): elimination of unrealized profit
	107.919.528.804	Income before income tax - Company
	23.742.296.337	Income tax expense with applicable tax rate
	4.763.388.730	Effect of income tax from permanent differences
	(912.101.111)	Income tax expense/ (benefit) The Company Subsidiaries
	27.593.583.956	Total

Deferred tax

Deferred tax is computed based on effect of temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities in the consolidated financial statements with the tax bases of assets and liabilities.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>							
	1 Januari/ January 1, 2020	Efek penerapan PSAK 71/ Effect of implementation of SFAS 71	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/Exchange differences on translation of foreign currency financial statements	Penyesuaian atas perubahan tarif pajak penghasilan/ Adjustment from changes of income tax rate	31 Desember/ December 31, 2021	
Aset pajak tangguhan								Deferred tax assets
<u>Perusahaan</u>								<u>The Company</u>
Liabilitas imbalan pasca kerja	7.656.724.647	—	(1.208.637.592)	(257.087.174)	—	—	6.190.999.881	Post-employment benefits liability
Penyusutan aset tetap	2.499.251.224	—	690.631.370	—	—	—	3.189.882.594	Depreciation of fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	339.017.575	—	44.586.345	—	—	—	383.603.920	Allowance for impairment losses on trade receivables
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	(6.943.767.537)	—	—	(1.266.512.627)	—	—	(8.210.280.164)	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Total	<u>3.551.225.909</u>	<u>—</u>	<u>(473.419.876)</u>	<u>(1.523.599.801)</u>	<u>—</u>	<u>—</u>	<u>1.554.206.231</u>	Total
Liabilitas pajak tangguhan								Deferred tax liability
<u>Entitas Anak - Visko</u>								<u>Subsidiary - Visko</u>
Penyusutan aset tetap	<u>4.483.794.698</u>	<u>—</u>	<u>207.828.455</u>	<u>—</u>	<u>(99.701.532)</u>	<u>—</u>	<u>4.591.921.620</u>	Depreciation of fixed assets

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>							
	1 Januari/ January 1, 2020	Efek penerapan PSAK 71/ Effect of implementation of SFAS 71	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/Exchange differences on translation of foreign currency financial statements	Penyesuaian atas perubahan tarif pajak penghasilan/ Adjustment from changes of income tax rate	31 Desember/ December 31, 2020	
Aset pajak tangguhan								Deferred tax assets
<u>Perusahaan</u>								<u>The Company</u>
Liabilitas imbalan pasca kerja	7.749.240.620	—	940.749.338	(103.356.438)	—	(929.908.873)	7.656.724.647	Post-employment benefits liability
Penyusutan aset tetap	3.565.673.374	—	390.817.397	—	—	(1.457.239.547)	2.499.251.224	Depreciation of fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai								Allowance for impairment
piutang usaha	—	143.723.397	218.596.255	—	—	(23.302.077)	339.017.575	losses on trade receivables
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan								Financial assets at fair value through other
komprehensif lainnya	—	(7.383.430.518)	—	439.662.981	—	—	(6.943.767.537)	comprehensive income
Total	<u>11.314.913.994</u>	<u>(7.239.707.121)</u>	<u>1.550.162.990</u>	<u>336.306.543</u>	<u>—</u>	<u>(2.410.450.497)</u>	<u>3.551.225.909</u>	Total
Liabilitas pajak tangguhan								Deferred tax liability
<u>Entitas Anak - Visko</u>								<u>Subsidiary - Visko</u>
Penyusutan aset tetap	<u>6.247.587.096</u>	<u>—</u>	<u>(1.932.591.516)</u>	<u>—</u>	<u>168.799.118</u>	<u>—</u>	<u>4.483.794.698</u>	Depreciation of fixed assets

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Pada tanggal 19 Juni 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan tarif pajak penghasilan bagi wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dari 25% menjadi 22%. Grup telah menggunakan tarif tersebut dalam perhitungan pajak penghasilan tahunan dan melakukan penyesuaian pada aset pajak tangguhan.

16. TAXATION (Continued)

d. Income tax (Continued)

Deferred tax (Continued)

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

Administration

Based on prevailing Taxation Laws in Indonesia, the Company submits its tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend the tax liabilities within 5 (five) years since the tax becomes due.

On June 19, 2020, the Government of Indonesia issued Government Regulation No. 30 Year 2020 concerning a reduction in the income tax rate for domestic corporate taxpayers in the form of publicly listed companies from 25% to 22%. The Group has used this rate in the calculation of annual income tax and made adjustments to the deferred tax assets.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>
Bonus karyawan	4.664.289.893
Gaji dan tunjangan	88.177.319
Total	<u>4.752.467.212</u>

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Short-term employee benefits liability

This account consists of:

	<u>2020</u>	
	4.745.806.444	Employees bonus
	383.302.253	Salaries and allowances
	<u>5.129.108.697</u>	Total

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca kerja

Grup membukukan liabilitas imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11/2020 ("UU 11/2020"). Imbalan kerja tersebut tidak didanai. Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sejumlah 481 dan 484 karyawan.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh PT Pointera Aktuaria Strategis, aktuaris independen, dengan menggunakan metode projected unit credit, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 7 Januari 2022 untuk tahun 2021 dan 9 Februari 2021 untuk tahun 2020.

a. Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi

	<u>2021</u>
Biaya jasa kini (Catatan 26)	2.048.105.208
Biaya bunga (Catatan 26)	2.252.861.146
Biaya jasa lalu dan penyelesaian (Catatan 27)	<u>(7.466.603.260)</u>
Total	<u>(3.165.636.906)</u>

b. Liabilitas imbalan pasca kerja

	<u>2021</u>
Nilai kini kewajiban	<u>28.140.908.542</u>

**17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

Post-employment benefits liability

The Group records post-employment benefits liability to its entitled employees based on Labor Law No. 11/2020 ("UU 11/2020"). The benefits are unfunded. The number of employees entitled to post-employment benefits is 481 and 484 employees as of December 31, 2021 and 2020 respectively.

The following tables summarize the components of post-employment benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and post-employment benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position, as determined by independent actuary, PT Pointera Aktuaria Strategis, by using projected unit credit method, based on its reports dated January 7, 2022 for the year 2021 and February 9, 2021 for the year 2020 respectively.

a. Post-employment benefits expense recognized in profit or loss

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Biaya jasa kini (Catatan 26)	2.048.105.208	2.628.032.547	Current service cost (Note 26)
Biaya bunga (Catatan 26)	2.252.861.146	2.346.470.060	Interest cos (Note 26)
Biaya jasa lalu dan penyelesaian (Catatan 27)	<u>(7.466.603.260)</u>	<u>-</u>	Past service cost and settlement (Note 27)
Total	<u>(3.165.636.906)</u>	<u>4.974.502.607</u>	Total

b. Post-employment benefits liability

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Nilai kini kewajiban	<u>28.140.908.542</u>	<u>34.803.293.845</u>	Present value of defined benefit obligation

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

Liabilitas imbalan pasca kerja (Lanjutan)

Post-employment benefits liability (Continued)

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefits liability for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal tahun	34.803.293.845	30.996.962.479	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	2.048.105.208	2.628.032.547	Current service cost
Biaya bunga	2.252.861.146	2.346.470.060	Interest cost
Biaya jasa lalu dan penyelesaian	(7.466.603.260)	-	Past service cost and settlement
Pengukuran Kembali imbalan pasti	(1.168.578.065)	(469.801.989)	Remeasurement of defined benefits program
Pembayaran manfaat	(2.328.170.332)	(698.369.252)	Benefits payment
Saldo akhir tahun	<u>28.140.908.542</u>	<u>34.803.293.845</u>	Balance at end of year

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal tahun	34.803.293.845	30.996.962.479	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	2.048.105.208	2.628.032.547	Current service cost
Biaya bunga	2.252.861.146	2.346.470.060	Interest cost
Biaya jasa lalu dan penyelesaian	(7.466.603.260)	-	Past service cost and settlement
Pembayaran manfaat	(2.328.170.332)	(698.369.252)	Benefits payment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan keuntungan			Remeasurement of net
aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi Keuangan	(527.608.743)	(3.516.725.140)	Actuarial gain arising from change in financial assumption
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	(640.969.322)	3.046.923.151	Actuarial (gain) loss arising from experience adjustment
Saldo akhir tahun	<u>28.140.908.542</u>	<u>34.803.293.845</u>	Balance at end of year

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca kerja (Lanjutan)

Kerugian (keuntungan) aktuarial kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	214.385.945
Keuntungan aktuarial tahun berjalan	(1.168.578.065)
Saldo akhir tahun	<u>(954.192.120)</u>

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 14,50 sampai dengan 18,16 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2021
Kurang dari satu tahun	6.645.693.795
Antara satu dan dua tahun	7.483.473.444
Antara dua dan lima tahun	4.936.838.587
Lebih dari lima tahun	9.074.902.716
Total	<u>28.140.908.542</u>

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, defisit program dan penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan empat periode tahunan sebelumnya (dalam ribuan Rupiah) adalah sebagai berikut:

	2021	2020	2019	2018	2017
Nilai kini kewajiban					
imbalan pasti	<u>28.140.909</u>	<u>34.803.294</u>	<u>30.996.962</u>	<u>26.956.752</u>	<u>25.956.077</u>
Defisit program	<u>28.140.909</u>	<u>34.803.294</u>	<u>30.996.962</u>	<u>26.956.752</u>	<u>25.956.077</u>
Penyesuaian pengalaman pada					
liabilitas program	<u>(1.168.578)</u>	<u>(469.802)</u>	<u>1.528.097</u>	<u>(2.567.072)</u>	<u>2.326.314</u>

**17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

Post-employment benefits liability (Continued)

The accumulated actuarial loss (gain) which are recognized in other comprehensive income are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	214.385.945	684.187.934	Balance at beginning of year
Keuntungan aktuarial tahun berjalan	(1.168.578.065)	(469.801.989)	Actuarial gain for current year
Saldo akhir tahun	<u>(954.192.120)</u>	<u>214.385.945</u>	Balance at end of year

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 14,50 to 18,16 years.

The expected maturity analysis of the present value of defined benefits obligation is as follows:

	2021	2020	
Kurang dari satu tahun	6.645.693.795	4.570.189.692	Less than one year
Antara satu dan dua tahun	7.483.473.444	2.987.605.032	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	4.936.838.587	6.310.427.687	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	9.074.902.716	20.935.071.434	More than five years
Total	<u>28.140.908.542</u>	<u>34.803.293.845</u>	Total

The details of present value of defined benefit obligation, deficit in the plan and experience adjustment on plan liabilities for the year ended December 31, 2020 and previous four annual periods (in thousands of Rupiah) are as follows:

Present value of defined benefits obligation

Deficit in the plan

Experience adjustment on plan liabilities

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca kerja (Lanjutan)

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Tingkat diskonto	6,93%
Tingkat kenaikan gaji	6,00%
Usia pensiun normal	56 Tahun/Years
Tingkat mortalitas	TMI 2019
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/from mortality rate

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban

	Kenaikan/ Increase
Tingkat diskonto	26.249.435.702
Tingkat gaji	30.192.939.383

Manajemen telah mereview asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pasca kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan pasca kerja Grup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11/2020 pada 31 Desember 2021 dan Undang-undang ketenagakerjaan No 13/2003 pada 31 Desember 2020.

**17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

Post-employment benefits liability (Continued)

The principal assumptions used in determining postemployment benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2020	
Tingkat diskonto	6,47%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	Rate of salary increase
Usia pensiun normal	56 Tahun/Years	Normal pension age
Tingkat mortalitas	TMI 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/from mortality rate	Disability rate

The following table illustrates the sensitivity of a possible change in market interest rate and Sallary rate, with other variables considered as constant, of present value of obligation :

	Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto	30.316.819.515	Discount rate
Tingkat gaji	26.321.568.554	Sallary rate

The management has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the postemployment benefits liability is sufficient to cover the Group's post-employment benefits liability in accordance with the requirements of Labor Law No. 11/2020 on December 31, 2021 and Labor Law No 13.2003 on December 31, 2020.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terutama merupakan beban akrual atas listrik, pengiriman dan pengangkutan, dan jasa profesional.

18. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses mainly represents accrued expenses of electricity, freight and expedition, and professional fees.

19. LIABILITAS SEWA

Liabilitas sewa pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

19. LEASE LIABILITIES

Lease liabilities as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Liabilitas sewa			<i>Lease liabilities</i>
Jangka pendek	755.220.593	731.096.396	<i>Current</i>
Jangka panjang	17.553.474.622	18.714.304.552	<i>Non-current</i>
Total liabilitas sewa	<u>18.308.695.215</u>	<u>19.445.400.948</u>	<i>Total lease liabilities</i>

Pembayaran sewa minimum masa depan dalam sewa pembiayaan bersama dengan nilai kini pembayaran sewa minimum pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Liabilitas sewa pembiayaan bruto			<i>Gross finance lease liabilities</i>
pembayaran sewa minimum			<i>minimum lease payments</i>
Kurang dari satu tahun	1.734.364.902	1.772.787.881	<i>No later than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan dibawah 5 tahun	6.937.459.606	7.091.151.519	<i>Later than 1 year and no later than 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	18.644.422.691	20.830.257.559	<i>Later than 5 years</i>
Total	<u>27.316.247.199</u>	<u>29.694.196.959</u>	<i>Total</i>
Biaya keuangan atas sewa pembiayaan di masa depan	<u>(9.007.551.984)</u>	<u>(10.248.796.011)</u>	<i>Future finance charges on finance leases</i>
Nilai kini liabilitas sewa	<u>18.308.695.215</u>	<u>19.445.400.948</u>	<i>Present value of lease liabilities</i>

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Adimitra Jasa Korpora), susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

In accordance with the list of shareholders issued by the Share Administrator Bureau of the Company (PT Adimitra Jasa Korpora), the Company's shareholders and its ownership composition as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

2021			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total
PT Ekadharma Inti Perkasa	562.528.120	80,50	28.126.406.000
Publik (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	136.246.880	19,50	6.812.344.000
Total	698.775.000	100,00	34.938.750.000
2020			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total
PT Ekadharma Inti Perkasa	555.758.520	79,53	27.787.926.000
Publik (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	143.016.480	20,47	7.150.824.000
Total	698.775.000	100,00	34.938.750.000

Berdasarkan pencatatan Biro Administrasi Efek, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan yang telah diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on the Share Administrator Bureau's records, there are no members of the Boards of Commissioners and Directors whose own the Company's shares as of December 31, 2021 and 2020.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	Rp
Agio saham sehubungan penawaran umum saham pada tahun 1990	5.500.000.000
Pembagian saham bonus pada tahun 1992	(5.082.000.000)
Pembagian dividen saham pada tahun 1999	2.795.100.000
Pembagian dividen saham pada tahun 2006	6.708.240.000
Pembagian saham bonus pada tahun 2006	(2.795.100.000)
Pembagian saham bonus pada tahun 2011	(6.987.750.000)
Total	138.490.000

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2021 and 2020, the details of additional paid-in capital are as follows:

Additional paid-in capital arising from initial public offering in 1990
Distribution of bonus shares in 1992
Distribution of stock dividend in 1999
Distribution of stock dividend in 2006
Distribution of bonus shares in 2006
Distribution of bonus shares in 2011
Total

22. DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 12 Agustus 2021 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Rusnaldi, S.H., No. 21 pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan telah memutuskan dan menyetujui pembagian dividen sebesar Rp31.444.875.000 atau Rp45 per saham yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 15 September 2021.

Berdasarkan *Malaysian Dividend Voucher* nomor 780459 – U tanggal 20 Agustus 2021 Visko Industries SDN.BHD telah memutuskan dan menyetujui pembagian dividen sebesar Rp1.199.075.472 atau Rp60 per saham kepada pemegang saham.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 19 Agustus 2020 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 132 pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan telah memutuskan dan menyetujui pembagian dividen sebesar Rp24.457.125.000 atau Rp35 per saham yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 22 September 2020.

22. DIVIDENDS

Based on Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated August 12, 2021 as covered by Notarial Deed No. 21 of Rusnaldi, S.H., on the same date, the Company's shareholders resolved and approved the distribution of dividends amounting to Rp31,444,875,000 or Rp45 per share which paid to the shareholders who registered at the Company's Share Registrar as of September 15, 2021.

Based on *Malaysian Dividend Voucher* number 780459 – U dated August 20, 2021 Visko Industries SDN.BHD resolved and approved the distribution of dividends amounting to Rp1,199,075,472 or Rp60 per share which paid to the shareholders.

Based on Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated August 19, 2020 as covered by Notarial Deed No. 132 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. on the same date, the Company's shareholders resolved and approved the distribution of dividends amounting to Rp24,457,125,000 or Rp35 per share which paid to the shareholders who registered at the Company's Share Registrar as of September 22, 2020.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Visko Industries Sbn bhd	32.144.148.371	29.263.935.859	Visko Industries Sbn bhd
Ekadharna Mitra Niaga	15.713.454	14.189.505	Ekadharna Mitra Niaga
Total	<u>32.159.861.825</u>	<u>29.278.125.364</u>	Total

Perubahan kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The details of non-controlling interests in the equity of each subsidiary as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal tahun	29.278.125.364	26.851.531.922	Balance at beginning of year
Total penghasilan komprehensif			Total comprehensive income
tahun berjalan	4.080.811.933	2.426.593.442	for the year
Pembagian dividen	(1.199.075.472)	-	Dividend distribution
Saldo akhir tahun	<u>32.159.861.825</u>	<u>29.278.125.364</u>	Balance at end of year

24. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Lokal	619.822.602.186	663.056.432.557	Local
Ekspor	10.213.373.209	8.705.031.125	Export
Sub total	630.035.975.395	671.761.463.682	Sub total
Dikurangi: retur dan diskon penjualan	(156.640.616)	(220.584.954)	Less: sales return and discount
Neto	<u>629.879.334.779</u>	<u>671.540.878.728</u>	Net

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat penjualan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian.

The details of net sales are as follows:

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there were no sales to any single customer with cumulative amount exceeding 10% of total consolidated sales.

Rincian penjualan kepada pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 30.

The details of sales to related party are disclosed in Note 30.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Pemakaian bahan baku (Catatan 7)	434.046.450.467	312.330.435.541	Raw materials used (Note 7)
Upah buruh langsung	14.258.412.762	11.937.871.790	Direct labor
Beban pabrikasi	25.935.073.605	16.471.672.563	Manufacturing overhead
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	13.621.596.747	14.435.895.747	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Total beban produksi	487.861.533.581	355.175.875.641	Total production costs
Barang dalam proses:			Work in process:
Awal tahun	16.710.820.223	27.569.840.379	At beginning of year
Akhir tahun	(39.295.952.132)	(16.710.820.223)	At end of year
Beban pokok produksi	465.276.401.672	366.034.895.797	Cost of goods manufactured
Barang jadi:			Finished goods:
Awal tahun	56.038.823.593	136.527.295.147	At beginning of year
Akhir tahun	(116.078.085.992)	(56.038.823.593)	At end of year
Beban Pokok Penjualan	405.237.139.273	446.523.367.351	Cost of Goods Sold

Rincian pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto masing-masing pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The details of purchases from suppliers which individually represent more than 10% of the total net sales in 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
BASF Petronas Chemicals Sdn. Bhd.	95.749.361.677	62.391.949.096	BASF Petronas Chemicals Sdn. Bhd.
Total	95.749.361.677	62.391.949.096	Total

Pembelian sebesar 1,29% dan 1,97% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 30).

Purchases amounting to 1.29% and 1.97% for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively, were conducted with related party (Note 30).

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020
<u>Beban penjualan</u>		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	33.662.549.291	34.841.834.086
Pengiriman dan pengangkutan	15.075.363.734	14.521.609.208
Penyusutan (Catatan 11)	7.399.387.897	7.307.475.569
Asuransi	1.949.266.929	1.655.697.838
Perlengkapan kantor dan komunikasi	1.040.202.400	1.255.262.361
Perbaikan dan pemeliharaan	853.989.002	725.553.982
Utilitas	594.854.242	574.024.438
Dokumentasi	462.581.505	533.547.336
Pemasaran	428.446.740	478.737.760
Perjalanan	272.628.779	357.194.550
Pajak dan perijinan	231.549.811	190.809.973
Sewa	30.712.000	162.254.245
Komisi penjualan	33.862.021	51.384.202
Representasi dan jamuan	17.185.520	42.704.069
Lain-lain	1.990.446.739	2.064.471.584
Total beban penjualan	<u>64.043.026.610</u>	<u>64.762.561.201</u>

26. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

<u>Selling expenses</u>
Salaries, wages and employees welfare
Freight and expedition
Depreciation (Note 11)
Insurance
Office supplies and communication
Repairs and maintenance
Utilities
Documentation
Marketing
Traveling
Taxes and licenses
Rental
Sales commissions
Represent and entertainment
Others
Total selling expenses

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN USAHA (Lanjutan)

26. OPERATING EXPENSES (Continued)

	2021	2020	
Beban umum dan administrasi			<i>General and administrative expenses</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	25.206.418.172	24.224.785.013	<i>Salaries, wages and employee welfare</i>
Imbalan pasca kerja (Catatan 17)	4.300.966.354	4.974.502.607	<i>Post-employment benefits (Note 17)</i>
Penyusutan (Catatan 11)	1.756.755.018	2.342.220.160	<i>Depreciation (Note 11)</i>
Jasa profesional	1.965.209.032	2.058.735.722	<i>Professional fees</i>
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 11)	489.455.780	304.253.500	<i>Amortization of intangible asset (Note 11)</i>
Asuransi	642.976.442	324.042.785	<i>Insurance</i>
Perangkat lunak	-	42.840.000	<i>Software</i>
Dokumentasi	398.455.087	577.609.050	<i>Documentation</i>
Perlengkapan kantor dan Komunikasi	315.684.212	331.691.826	<i>Office supplies and Communication</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	274.275.127	281.138.472	<i>Repairs and maintenance</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	227.793.980	966.095.390	<i>Provision for impairment Of trade receivable (Note 6)</i>
Listrik dan air	203.244.883	244.273.148	<i>Electricity and water</i>
Lain-lain	1.256.698.012	1.425.260.409	<i>Others</i>
Total beban umum dan Administrasi	37.037.932.099	38.097.448.082	<i>Total general and administrative expense</i>
Total	101.080.958.709	102.860.009.283	<i>Total</i>

27. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN

27. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

a. Pendapatan operasi lain

a. Other operating income

	2021	2020	
Pendapatan jasa lalu dan penyelesaian (Catatan 17)	7.466.603.260	-	<i>Past service income and Settlement (Note 17)</i>
Laba selisih kurs – neto	1.806.615.809	1.399.634.409	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	103.427.866	2.604.942	<i>Gain on sale of fixed assets (Note 11)</i>
Penghasilan sewa	96.499.995	132.768.115	<i>Rental income</i>
Pendapatan dividen	9.626.400	344.074.500	<i>Dividend income</i>
Lain-lain	615.372.364	230.527.484	<i>Others</i>
Total	10.098.145.694	2.109.609.450	<i>Total</i>

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN (Lanjutan)	27. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES (Continued)
b. Beban operasi lain	b. Other operating expenses
	20212020
Biaya dan denda pajak tahun sebelumnya (Catatan 16b)	Prior year tax expenses and penalties (Note 16b)
Lain-lain	Others
Total	Total
28. PENDAPATAN DAN BIAYA KEUANGAN	28. FINANCE INCOME AND COSTS
a. Biaya Keuangan	a. Finance Cost
	20212020
Bunga pinjaman bank	Interest on bank loans
Beban bunga	Interest expense on
liabilitas sewa	lease liabilities
Provisi dan	Provision and bank
administrasi bank	administrative charges
Total	Total
b. Pendapatan keuangan	b. Finance income
	20212020
Pendapatan bunga dari deposito berjangka	Interest income from time deposit
Pendapatan bunga bank	Interest income from cash in bank
Total	Total

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK
ENTITAS INDUK**

Perhitungan laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba tahun berjalan yang		
dapat diatribusikan kepada		
pemilik entitas induk	104.409.665.421	93.502.477.372
Rata-rata tertimbang jumlah		
saham untuk perhitungan		
laba per saham dasar	698.775.000	698.775.000
Laba per saham dasar yang		
dapat diatribusikan		
kepada pemilik entitas		
induk	149	134

**29. BASIC EARNINGS PER SHARE
ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF
THE PARENT ENTITY**

The computation of basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity are as follows:

	2021	2020	
			Income for the year
			attributable to equity
			holders
			of the parent entity
			Weighted average number of
			shares for computation of
			earnings per share
			Basic earnings per share
			attributable to equity
			holders of the parent entity

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi

	2021	2020
<u>Piutang usaha (Catatan 6)</u>		
Visko Marketing		
Thailand Co. Ltd.	684.677.718	581.104.437
Persentase dari total aset	0,06%	0,05%
<u>Piutang lain-lain</u>		
Ling Sing Hee	199.841.850	274.104.730
Persentase dari total aset	0,02%	0,03%
<u>Utang usaha (Catatan 15)</u>		
PT Caturinti Dharmalestari	2.017.320.396	1.979.059.727
Persentase dari total		
liabilitas	1,50%	1,53%

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties in view of their common ownership and management. All transactions with related parties are conducted based on policies and terms agreed upon by both parties.

Transactions and balances with related parties

	2021	2020	
			<u>Trade receivables (Note 6)</u>
			Visko Marketing
			Thailand Co. Ltd.
			Percentage from total assets
			<u>Other receivables</u>
			Ling Sing Hee
			Percentage from total assets
			<u>Trade payables (Note 15)</u>
			PT Caturinti Dharmalestari
			Percentage from
			total liabilities

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

**Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi
(Lanjutan)**

	2021
Penjualan (Catatan 24)	
Visko Marketing Thailand Co. Ltd.	2.446.044.083
Persentase dari total penjualan neto	0,39%
Pembelian bahan pembantu (Catatan 25)	
PT Caturinti Dharmalestari	9.516.429.400
Persentase dari total pembelian	1,26%
Kompensasi kepada manajemen kunci	
Imbalan kerja jangka pendek	6.311.251.042
Imbalan pasca kerja	205.000.000
Total	6.516.251.042
Persentase dari total beban upah, gaji dan kesejahteraan karyawan	8,44%

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pasca kerja, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham kepada personel manajemen kunci.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

**Transactions and balances with related parties
(Continued)**

	2020	
Sales (Note 24)		
Visko Marketing Thailand Co. Ltd.	1.460.224.572	
Percentage from total net sales	0,22%	
Purchases of indirect materials (Note 25)		
PT Caturinti Dharmalestari	9.463.749.005	
Percentage from total purchases	1,97%	
Compensation to key management personnel		
Short-term employee benefits	6.367.080.736	
Post-employment benefits	506.755.378	
Total	6.873.836.114	
Percentage from total salaries, wages and employee welfare expenses	9,68%	

There are no compensation of other long-term benefit other than post-employment benefits, termination benefits and share-based payment to the key management.

The nature of the relationship and transactions with related parties is as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan berelasi/ Nature of relationship	Transaksi/ Transactions
Visko Marketing Thailand Co. Ltd.	Entitas asosiasi Visko/ Associate entity of Visko	Penjualan/ Sales
PT Caturinti Dharmalestari	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entity under common control	Pembelian bahan pembantu/ Purchases of indirect materials
Ling Sing Hee	Direktur Visko/ Director of Visko	Pinjaman/ Loans
Dewan Komisaris dan Direksi	Manajemen kunci/ Key management	Imbalan kerja/ Employee benefits

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		2021	
	Mata uang/ <i>Currency</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Setara dengan/ Equivalent to Rupiah
<u>Aset Moneter</u>			
Kas dan setara kas	US\$	1.168.317	16.670.720.420
	EUR	40	652.338
	SGD	253.311	2.668.315.881
Piutang usaha	US\$	47.984	684.677.718
Total aset			37.194.860.471
<u>Liabilitas Moneter</u>			
Utang usaha	US\$	202.998	(2.904.298.771)
Aset Moneter-Neto			34.290.561.700

Pada tanggal 5 April 2022, kurs tengah adalah sebesar Rp14.362,00 untuk setiap 1 US\$, sebesar Rp10.585,59 untuk setiap 1 SG\$ dan Rp15.829,09 untuk setiap 1 EUR, yang dihitung berdasarkan kurs rata-rata jual dan beli untuk uang kertas asing dan/atau transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Jika aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 5 April 2022 tersebut, maka proforma laba selisih kurs dan jumlah laba komprehensif tahun berjalan akan meningkat sebesar Rp115.069.652.

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

2020		
	Setara dengan/	
Jumlah/ <i>Amount</i>	<i>Equivalent to</i> Rupiah	
		<u>Monetary Assets</u>
1.404.842	19.815.317.051	Cash and cash equivalents
20	353.019	
-	-	
14.105	<u>304.267.437</u>	Trade receivables
	30.235.452.267	Total assets
		<u>Monetary Liabilities</u>
		Trade payables
350.242	<u>(4.940.168.424)</u>	
		<u>Monetary Assets -</u>
	25.295.283.843	<i>Net</i>

On April 5, 2022, the respective middle rates of exchange were Rp14,362.00 to US\$ 1, Rp3,403.93, Rp10,585.59 to SG\$ and Rp15,829.09 to EUR 1, which were calculated based on the average selling and buying bank notes and/or transaction exchange rate published by Bank Indonesia.

If the monetary assets and liabilities as of December 31, 2021 are translated using the middle rates of exchange as of April 5, 2022, the proforma gain on foreign exchange and the total comprehensive income for the current year would increase by Rp115,069,652.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. SEGMENT OPERASI

Informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Informasi segmen produk Grup adalah sebagai berikut:

32. OPERATING SEGMENT

The following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

Product segment information of the Group is as follows:

	2021				
	Pita Perikat/ Sticking Plaster	Lainnya /Others	Eliminasi Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Penjualan neto	860.529.389.474	36.348.064.774	(266.998.119.469)	629.879.334.779	Net sales
Beban pokok penjualan	(640.145.236.411)	(30.254.337.730)	265.162.434.868	(405.237.139.273)	Cost of goods sold
Hasil segmen	220.384.153.063	6.093.727.044	(1.835.684.601)	224.642.195.506	Segment result
Beban dan pendapatan yang tidak dapat dialokasikan				(92.599.997.858)	Unallocated expense and income
Laba usaha				132.042.197.648	Income from Operations
Bagian laba entitas asosiasi				22.874.962	Equity in net income of Associate
Pendapatan keuangan				8.272.616.381	Finance income
Biaya keuangan				(2.617.532.811)	Finance costs
Pajak penghasilan				(29.229.678.826)	Income tax
Laba tahun berjalan				108.490.477.354	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain				2.190.361.519	Other comprehensive Income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan				110.680.838.873	Total comprehensive Income for the year
ASET					ASSETS
Aset segmen				627.870.987.574	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				537.693.757.689	Unallocated assets
Total Aset				1.165.564.745.263	Total Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				135.165.299.199	Unallocated Liabilities
Total Liabilitas				135.165.299.199	Total Liabilities

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

32. OPERATING SEGMENT (Continued)

	2020				
	Pita Perkat/ Sticking Plaster	Lainnya /Others	Eliminasi Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Penjualan neto	827.374.589.797	39.600.842.886	(195.434.553.955)	671.540.878.728	Net sales
Beban pokok penjualan	(614.021.424.695)	(31.759.171.867)	199.257.229.211	(446.523.367.351)	Cost of goods sold
Hasil segmen	213.353.165.102	7.841.671.019	3.822.675.256	225.017.511.377	Segment result
Beban dan pendapatan yang tidak dapat dialokasikan				(107.013.533.562)	Unallocated expense and income
Laba usaha				118.003.977.815	Income from Operations
Bagian laba entitas asosiasi				135.347.543	Equity in net income of Associate
Pendapatan keuangan				8.599.067.976	Finance income
Biaya keuangan				(3.215.738.564)	Finance costs
Pajak penghasilan				(27.593.583.956)	Income tax
Laba tahun berjalan				95.929.070.814	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain				2.600.613.925	Other comprehensive Income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan				98.529.684.739	Total comprehensive Income for the year
ASET					ASSETS
Aset segmen				559.210.033.340	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				522.769.787.046	Unallocated assets
Total Aset				1.081.979.820.386	Total Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				129.617.262.724	Unallocated Liabilities
Total Liabilitas				129.617.262.724	Total Liabilities

33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar. atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual dan utang dividen mendekati nilai tercatat karena akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value. otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

- Cash and cash equivalents, restricted time deposits, short-term investments, trade receivables, other receivables, bank loans, trade payables, other payables, short term employee benefit liability, accrued expenses and dividen payable approximate their carrying values due to they will be due within 12 months.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut: (Lanjutan)

- Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain memiliki kuotasi harga di pasar aktif dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif (hierarki nilai wajar Tingkat 1).
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang tidak dicatatkan di bursa efek dan tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dicatat pada nilai wajar menggunakan input level 3 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.
- Nilai tercatat dari utang bank mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut. Dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar oleh bank.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar yang mendekati nilai tercatat atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021
Aset keuangan	
<u>Aset keuangan lancar</u>	
Kas dan setara kas	360.662.679.743
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	24.219.914.929
Piutang usaha - neto	83.755.794.728
Piutang lain-lain	254.139.325
Aset lancar lainnya	716.097.870
Total aset keuangan lancar	469.608.626.595

**33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)**

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value: (Continued)

- Financial assets at fair value through other comprehensive income which are listed in the stock exchange are carried at fair value refers to published price quotations in an active market (hierarchy fair value Level 1).
- Financial assets at fair value through other comprehensive income which are not listed in the stock exchange and have no price quotation in an active market is carried at fair value using level 3 inputs as of December 31, 2021 and 2020.
- The carrying value of bank loans approximate its fair value due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the bank.

The following table presents the fair values, which approximate their carrying amounts of financial assets and financial liabilities of the Group as of December 31, 2021 and 2020:

	2021	2020	
			Financial assets
			<u>Current financial assets</u>
			Cash and cash equivalents
			Restricted time deposits
			Trade receivables - net
			Other receivables
			Other current assets
			Total current financial assets

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(Lanjutan)**

**33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)**

	2021	2020	
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>			<u>Non-current financial assets</u>
Piutang lain-lain	199.841.850	274.104.730	Other receivables
Aset keuangan pada nilai wajar			Financial assets at
- melalui penghasilan			fair value through
komprehensif lain	53.136.538.636	47.379.663.055	comprehensive income
Total aset keuangan			Total non-current
tidak lancar	53.336.380.486	47.653.767.785	financial assets
Total aset keuangan	522.945.007.081	553.939.574.552	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Current financial</u>
- <u>jangka pendek</u>			<u>liabilities</u>
Utang bank	28.907.055.212	9.783.967.560	Bank loans
Utang usaha	33.568.630.446	25.670.002.972	Trade payables
Utang lain-lain	1.278.821.167	1.055.817.614	Other payables
Liabilitas imbalan kerja			Short-term employee benefits
jangka pendek	4.752.467.212	5.129.108.697	liability
Beban akrual	1.829.495.271	2.650.144.449	Accrued expenses
Utang dividen	1.072.127.413	846.702.744	Dividend payable
Utang bank jangka			
panjang yang jatuh			Current maturities of
tempo dalam satu tahun	1.476.443.476	4.973.128.138	long-term bank loan
Total liabilitas keuangan			Total current
jangka pendek	72.885.040.197	50.108.872.174	financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Non-current</u>
- <u>jangka panjang</u>			<u>financial liabilities</u>
Utang bank jangka			
panjang - setelah			Long-term
dikurangi bagian yang			bank loan - net of
jatuh tempo dalam satu tahun	1.897.912.636	3.449.111.321	current maturities
Liabilitas sewa	17.553.474.622	18.714.304.552	Lease liabilities
Total liabilitas keuangan	92.336.427.455	72.272.288.047	Total financial liabilities

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, Entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal. Metode penilaian termasuk penggunaan transaksi pasar kini yang wajar (*arm's length*) antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan. Jika tersedia. Referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama. Analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

Instrumen keuangan Grup yang dinilai pada nilai wajar hanya berupa investasi jangka pendek. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Instrumen keuangan ini dihitung dengan metode penilaian tingkat 1. Dimana pengukuran nilai wajar dilakukan berdasarkan harga yang ditawarkan (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif dan level 3 input yang tidak dapat diobservasi untuk instrumen ekuitas yang tidak dikuotasikan.

Tingkat nilai wajar investasi Grup pada saham yang kuotasi dan selain kuotasi yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

	2021		
	Level 1	Level 2	Level 3
Investasi saham/ <i>Investment in shares</i>			
Kuotasi/ <i>Quoted</i>	15.617.287.683	—	—
Selain kuotasi/ <i>Unquoted</i>	—	—	37.519.250.953
Total/ <i>Total</i>	15.617.287.683	—	37.519.250.953
	2020		
	Level 1	Level 2	Level 3
Investasi saham/ <i>Investment in shares</i>			
Kuotasi/ <i>Quoted</i>	10.684.365.245	—	—
Selain kuotasi/ <i>Unquoted</i>	—	—	36.695.297.811
Total/ <i>Total</i>	10.684.365.245	—	36.695.297.811

**33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)**

The best evidence of fair value is the price quotations in an active market. If the market for a financial instrument is not active. The Group establishes a fair value by using a valuation method. The objective of using a valuation method is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length transaction based on normal business considerations. Valuation methods include the use of recent arm's length market transactions between willing parties. With adequate knowledge, if available. Reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same. Discounted cash flow analysis and option pricing models.

The financial instruments of the Group which is carried at fair value only consist of short-term investments. As of December 31, 2021 and 2020. These financial instruments is determined using level 1 valuation method. Whereby the fair value is measured based on the quoted price (unadjusted) in active markets and level 3 unobservable inputs for unquoted equity instruments.

The level of fair value of the Group's investment in quoted and unquoted shares classified at fair value through OCI is shown on the table below:

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Manajemen risiko

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual dividen dan liabilitas sewa, Grup juga mempunyai aset keuangan yang terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional Grup.

Manajemen risiko

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi, pengembangan bisnis serta untuk mengelola risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup yaitu risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko kegagalan rekanan dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit yang dihadapi Grup terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang dapat dipercaya, memiliki kondisi keuangan yang kuat serta terbukti mempunyai reputasi dan sejarah kredit yang baik. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang ingin bertransaksi secara kredit harus taat pada prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES**

Risk management

The main financial liabilities of the Group include bank loans, trade payables, other payables, short term employee benefits liability, accrued expenses, dividend payable and lease liabilities. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivables and other current assets. The main purpose of these financial instruments is to finance the operational activities of the Group.

Risk management

The Group's financial risk management objectives and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing the Group's financial instruments exposure to credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the Group.

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that the Group only makes business transactions with creditworthy customers which have good financial condition and proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers under credit terms are subject to comply to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Manajemen risiko (Lanjutan)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan. Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Berdasarkan pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibentuk jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit. Grup akan menghentikan penjualan produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening bank maupun deposito berjangka serta investasi dalam efek saham dan unit reksadana. Untuk mengatasi risiko ini. Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank. efek saham dan pengelola dana unit reksadana yang mempunyai reputasi yang baik.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

Risk management (Continued)

a. Credit risk (Continued)

When a customer fails to make payment within the credit term granted. the Group contacts the customer to evaluate on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time. the Group proceeds with the legal proceedings. Depending on the Group's assessment. specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk. the Group ceases all sales of products to the customer in the event of late payment and/or default.

The Group is also exposed to credit risk arising from the funds placed in banks under current accounts and time deposits also placement in equity securities and mutual funds unit. To mitigate this risk. the Group has a policy to place its funds only in banks. equity securities and asset management of mutual funds that have good reputation.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Manajemen risiko (Lanjutan)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021	2020	
Kas di bank dan deposito Berjangka	360.366.543.722	347.490.546.349	Cash in banks and time deposit
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	24.219.914.929	21.103.842.879	Restricted time deposit
Piutang usaha – neto	83.071.117.010	87.196.198.463	Trade receivables - net
komprehensif lain	53.136.538.636	47.379.663.055	comprehensive income
Total	520.794.114.297	503.170.250.746	Total

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit pelanggan pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020:

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

Risk management (Continued)

a. Credit risk (Continued)

The following table presents the information concerning the maximum credit risk related to the Group as of December 31, 2021 and 2020:

The following table presents the credit quality and aging analysis of financial assets of the Group in accordance with customer's credit rating as of December 31, 2021 and 2020:

2021							
Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/Past due not impaired							
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due not impaired	Sampai dengan 30 hari/Up to 30 days	31 hari sampai dengan 90 hari/31 days up to 90 days	Lebih dari 90 hari/More than 90 days	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past due and impaired	Jumlah/Total		
Kas di bank dan deposito berjangka	360.662.679.743	—	—	—	360.662.679.743	Cash in banks and time deposits	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	24.219.914.929	—	—	—	24.219.914.929	Restricted time deposits	
Piutang usaha	56.724.106.083	22.089.232.978	4.700.821.208	1.300.610.925	86.558.425.378	Trade receivables	
Piutang lain-lain	254.139.325	—	—	—	254.139.325	Others receivable	
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif Lain	53.136.538.636	—	—	—	53.136.538.636	Financial assets at fair value through other Comprehensive Income	
Aset lancar lainnya	716.097.870	—	—	—	716.097.870	Other current asset	
Total	495.713.476.586	22.089.232.978	4.700.821.208	1.300.610.925	525.547.795.881	Total	
Dikurangi: cadangan Kerugian penurunan nilai	—	—	—	(1.743.654.184)	(1.743.654.184)	Less: allowance for impairment Losses	
Total aset Keuangan	495.713.476.586	22.089.232.978	4.700.821.208	1.300.610.925	523.804.141.697	Total financial assets	

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Manajemen risiko (Lanjutan)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit pelanggan pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020:

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

Risk management (Continued)

a. Credit risk (Continued)

The following table presents the credit quality and aging analysis of financial assets of the Group in accordance with customer's credit rating as of December 31, 2021 and 2020:

2020							
Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/Past due not impaired							
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due not impaired					Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Jumlah/ Total	
	Sampai dengan 30 hari/ Up to 30 days	31 hari sampai dengan 90 hari/ 31 days up to 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days				
Kas di bank dan deposito berjangka	348.026.902.985	—	—	—	—	348.026.902.985	Cash in banks and time deposits
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	21.103.842.879	—	—	—	—	21.103.842.879	Restricted time deposits
Piutang usaha	60.795.600.914	23.328.057.372	1.786.588.705	—	1.540.988.979	87.451.235.970	Trade receivables
Piutang lain-lain	986.432.198	—	—	—	—	986.432.198	Other receivable
Aset keuangan							Financial assets
pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif							at fair value through other Comprehensive
lain	47.379.663.055	—	—	—	—	47.379.663.055	Income
Total	478.292.442.031	23.328.057.372	1.786.588.705	—	1.540.988.979	504.948.077.087	Total
Dikurangi: cadangan							Less: allowance
Kerugian penurunan nilai	—	—	—	—	(1.540.988.979)	(1.540.988.979)	for impairment losses
Total aset keuangan	479.030.000.051	23.328.057.372	1.786.588.705	—	—	503.407.088.108	Total financial assets

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Manajemen risiko (Lanjutan)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing merupakan risiko fluktuasi nilai wajar dari arus kas masa depan yang berasal dari instrumen keuangan akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang telah diungkapkan pada Catatan 33.

Analisis sensitivitas

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp155.248.471.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp139.768.657.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

Risk management (Continued)

b. Foreign currency exchange rate risk

Foreign currency exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group manages the risk of foreign currency exchange rate by monitoring the fluctuations in foreign exchange rate continuously so as to perform appropriate actions to reduce the risk of foreign currency exchange rate.

The financial instruments of Group that have the potential foreign currency exchange rate risk has disclosed in Note 33.

Sensitivity analysis

As of December 31, 2021, had the exchange rate of Rupiah against foreign exchange currencies depreciated/appreciated by 10% with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2021 would have been higher/lower amounted to Rp155,248,471.

As of December 31, 2020, had the exchange rate of Rupiah against foreign exchange currencies depreciated/appreciated by 10% with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2020 would have been higher/lower amounted to Rp139,768,657.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Manajemen risiko (Lanjutan)

c. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga adalah utang bank yang memiliki tingkat suku bunga mengambang.

Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Analisis sensitivitas

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jika tingkat suku bunga naik/turun sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp263.701.979 dan Rp129.275.504.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan liabilitas keuangan.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas dan aset keuangan lancar lainnya yang mencukupi untuk memungkinkan Grup memenuhi komitmen terhadap operasi normal Grup. Selain itu, Grup juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

Risk management (Continued)

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relate to bank loan which have floating interest rates.

The Group supervises the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on Group.

Sensitivity analysis

As of December 31, 2021 and 2020, had the interest rate increased/decreased by 1% with all other variables held constant, income before income tax for years ended December 31, 2021 and 2020 would have been Rp263,701,979 and Rp129,275,504 lower/higher, respectively.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in obtaining funds to meet commitments associated with financial liabilities.

The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents and other current financial assets to enable the Group to fulfill its commitment to its normal operations. In addition, the Group also monitors the projected and actual cash flows and continuous supervision of maturity of financial assets and liabilities.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Manajemen risiko (Lanjutan)

d. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas kontraktual pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

2021					
Jatuh tempo/Maturity period					
	Jumlah/Total	1 - 3 bulan/ 1 - 3 months	3 - 6 bulan/ 3 - 6 months	6 - 12 bulan/ 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months
Utang bank jangka pendek	28.907.055.212	28.907.055.212	—	—	—
Utang usaha	33.568.630.446	33.568.630.446	—	—	—
Utang lain-lain	1.278.821.167	1.278.821.167	—	—	—
Liabilitas Imbalan Kerja					
jangka pendek	4.752.467.212	4.752.467.212	—	—	—
Beban akrual	1.829.495.271	1.829.495.271	—	—	—
Utang dividen	1.072.127.413	1.072.127.413	—	—	—
Utang bank jangka panjang	3.374.356.112	738.221.738	738.221.738	—	1.897.912.636
Liabilitas sewa	27.316.247.199	578.121.634	578.121.634	578.121.634	25.581.882.297
Total liabilitas keuangan	102.099.200.032	72.724.940.093	1.316.343.372	578.121.634	27.479.794.933

Short-term bank loan
Trade payables
Other payables
benefits liability
Accrued expenses
Dividend payable
Long-term bank loan
Lease liabilities
Total financial liabilities

2020					
Jatuh tempo/Maturity period					
	Jumlah/Total	1 - 3 bulan/ 1 - 3 months	3 - 6 bulan/ 3 - 6 months	6 - 12 bulan/ 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months
Utang bank	9.783.967.560	9.783.967.560	—	—	—
Utang usaha	25.670.002.972	25.670.002.972	—	—	—
Utang lain-lain	1.055.817.614	1.055.817.614	—	—	—
Liabilitas imbalan kerja					
jangka pendek	5.129.108.697	5.129.108.697	—	—	—
Beban akrual	2.650.144.449	2.650.144.449	—	—	—
Utang dividen	846.702.744	846.702.744	—	—	—
Utang bank jangka panjang	8.422.239.459	1.243.282.035	1.243.282.035	2.486.564.068	3.449.111.321
Liabilitas sewa	29.694.196.959	590.929.294	590.929.294	590.929.294	27.921.409.078
Total liabilitas keuangan	83.252.180.454	46.969.955.365	1.834.211.329	3.077.493.362	31.370.520.399

Short-term bank loan
Trade payables
Other payables
Short-term employee
benefits liability
Accrued expenses
Dividend payable
Long-term bank loan
Lease liabilities
Total financial liabilities

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun 2021 dan 2020.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure by taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital in 2021 and 2020.

35. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Rincian aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

**35. SUPPLEMENTARY CASH FLOW
INFORMATION**

The details of activities not affecting cash flows are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Reklasifikasi uang muka perolehan aset tetap ke aset tetap (Catatan 13)	3.979.898.660	11.499.186.439	Reclassification of advance for acquisition of fixed assets to fixed assets (Note 13)
Penambahan aset tetap dari liabilitas sewa	-	20.287.559.552	Addition of fixed assets from lease liabilities
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi beban dibayar dimuka	2.849.525.000	2.057.480.246	Addition of fixed assets through reclassification of prepaid expenses

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS
(Lanjutan)**

Rincian aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	2021	2020	
Reklasifikasi investasi jangka pendek ke aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	10.684.365.245	Reclassification of short-term investment to financial assets at fair value through other comprehensive income
Reklasifikasi penyertaan dalam bentuk saham ke aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	3.134.250.000	at fair value through other comprehensive income Foreign exchange rate

Rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir pada laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

The details of activities not affecting cash flows are as follows: (Continued)

Reconciliation between beginning and ending balance in the consolidated statement of financial position for the liabilities arising from financing activities are as follows:

2021						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pembayaran/ Payments	Selisih kurs penjabaran/ Foreign exchange rate differences on translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang bank	18.206.207.019	53.263.864.130	(38.794.062.873)	(394.596.952)	32.281.411.324	Bank loans
Utang dividen	846.702.744	31.066.104.7217	(30.840.680.052)	—	1.072.127.413	Dividend payable
Liabilitas sewa	19.445.400.948	39.969.805	(755.220.593)	(421.454.945)	18.308.695.215	Lease liabilities
2020						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pembayaran/ Payments	Selisih kurs penjabaran/ Foreign exchange rate differences on translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang bank	28.333.544.127	47.256.783.764	(57.945.379.076)	561.258.204	18.206.207.019	Bank loans
Utang dividen	655.412.919	23.810.628.882	(23.619.339.057)	—	846.702.744	Dividend payable
Liabilitas sewa	—	20.287.559.552	(666.876.347)	(175.282.257)	19.445.400.948	Lease liabilities

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan standar akuntansi keuangan baru dan revisi, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan rincian sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”
- Amendemen PSAK 16 “Aset Tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan
- Amendemen PSAK 22 “Bisnis Kombinasi” tentang referensi ke kerangka konseptual
- Amendemen PSAK 57: “Provisi Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan—Biaya Memenuhi Kontrak”
- PSAK 74: Kontrak Asuransi

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar akuntansi keuangan baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

37. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, tidak ada peristiwa yang mengharuskan Grup untuk mengungkapkannya sebagai peristiwa non-penyesuaian atau untuk menyesuaikan laporan keuangan konsolidasiannya.

36. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants has issued the new and revised financial accounting standards, but have not yet effective for the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021 as follows:

- *Amendment of SFAS No. 1 “Presentation of financial statement”;*
- *Amendment of SFAS 16 “Fixed Assets” regarding proceeds before intended use;*
- *Amendment of SFAS 22 “Business Combination” regarding reference to the conceptual framework*
- *Amendment of SFAS 57 “Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Onerous Contracts—Cost of Fulfilling Contracts”*
- *SFAS 74 “Insurance Contracts”*

As of the completion date of the consolidated financial statements, management is presently evaluating and has not yet determined the effects of these new and amendment financial accounting standards on the consolidated financial statements.

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Up to the date of issuance of these consolidated financial statements there were no events that would require the Group to disclose as non-adjusting events or to adjust its consolidated financial statements.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. HAL LAIN

a. Covid-19

Indonesia terlambat dalam kesepakatan perdagangan ini karena belum meratifikasi perjanjian meskipun Australia, China, Jepang, Selandia Baru dan Korea Selatan telah menyetujui kesepakatan tersebut. Pemerintah Indonesia masih mencari persetujuan parlemen untuk meratifikasi perjanjian tersebut. sebuah proses yang diperkirakan akan berakhir pada kuartal pertama 2022. Akibatnya, Indonesia kemungkinan akan membukukan defisit perdagangan dengan anggota RCEP pada periode awal implementasinya. kata Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Indonesia Airlangga Hartarto, seperti dikutip oleh Reuters. Namun mereka menambahkan bahwa pakta tersebut dapat meningkatkan surplus perdagangan menjadi US\$ 979,3 juta pada tahun 2040. semakin meningkatkan pertumbuhan GDP negara itu sebesar 0.07% dan meningkatkan ekspor dan impor masing-masing sebesar US 5 miliar dan US 4 miliar.

Sesuai dengan arahan Presiden Joko Widodo, ekonomi Indonesia ke depan akan fokus pada digitalisasi ekonomi, green-economy berkelanjutan, dan komoditas down streaming.

Manajemen Perusahaan akan membuat langkah-langkah berikut di tahun-tahun berikutnya:

1. Perusahaan akan terus menjaga kepuasan pelanggan;
2. Manajemen bersama dengan semua departemen kami akan bekerja secara efektif untuk meningkatkan pendapatan kami untuk produk produk barang jadi; dan
3. Mengurangi kerugian dari barang jadi, seperti menetapkan limbah minimum dari produk jadi (*scrap*).

38. OTHER MATTER

a. Covid-19

Indonesia is coming late into this trade deal however as it has yet to ratify the agreement despite Australia, China, Japan, New Zealand and South Korea having already agreed to the deal. The Indonesian government is still looking for parliamentary approval to ratify the agreement, a process that is expected to conclude in the first quarter of 2022. As a result, Indonesia will likely book a trade deficit with members of the RCEP in the early period of its implementation, said Indonesian Coordinating Minister of Economic Affairs Airlangga Hartarto, as quoted by Reuters. They added however that the pact could boost trade surplus to US\$979.3 million by 2040, further increasing the country's GDP growth by 0.07% and raise exports and imports by US5 billion and US4 billion respectively.

In accordance with President Joko Widodo's direction, the Indonesian economy in the future will focus on digitizing the economy, sustainable green economy, and down streaming commodities.

The Company's management will make the following steps in the following years:

- 1. The Company will continue maintaining customer satisfaction*
- 2. Management together with all our departments will work effectively to increase our revenue generation for finished goods products product; and*
- 3. Reducing losses from finished goods, such as setting a minimum waste from finished products (scrap).*

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. HAL LAIN (Lanjutan)

b. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Penyakit Virus Corona 2019 (Covid-19) dan / atau Secara Berurutan. Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan / atau Stabilitas Sistem Keuangan atau dikenal juga dengan PERPPU No. 1 Tahun 2020. Ketentuan tersebut memuat ketentuan penurunan tarif Pajak Penghasilan Badan sebagai berikut:

- Untuk tahun fiskal 2020 dan 2021. dari 25% menjadi 22%;
- Mulai dari tahun fiskal 2022. dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan publik dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu berhak atas tarif pajak yang lebih rendah 3% dari tarif pajak tersebut di atas.

Penurunan tarif pajak telah diterapkan oleh Grup dalam perhitungan pajak penghasilan badannya. Selanjutnya, pajak tangguhan Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak baru 22%.

c. Omnibus law

Pada bulan Oktober 2020, Presiden Republik Indonesia menyampaikan visinya tentang Indonesia pada 2045. Targetnya pada 2045 produk domestik bruto Indonesia sudah mencapai USD7 triliun. Indonesia akan menjadi salah satu dari lima besar ekonomi dunia dengan tingkat kemiskinan mendekati nol persen.

Omnibus Law merupakan RUU komprehensif yang akan mengatur banyak ketentuan di berbagai sektor industri menjadi satu undang-undang. Hal tersebut upaya memperkuat ekonomi dengan meningkatkan daya saing, menciptakan lapangan kerja, dan mempermudah berbisnis di Indonesia.

38. OTHER MATTER (Continued)

b. Change in tax rate

On March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) and/or In Order to Face Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability. also known as PERPPU No. 1 Year 2020. Such regulation included provision for the decrease of the corporate income tax rate as follows:

- For fiscal year 2020 and 2021. from 25% to 22%;
- Starting from fiscal year 2022. from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

The decrease in tax rate has been applied by the Group in the calculation of its corporate income tax. Further, the deferred tax of the Group were computed using the new tax rate 22%.

c. Omnibus law

In October 2020, President of Republic of Indonesia presented his vision of Indonesia in 2045. The goal is that by 2045, Indonesia's gross domestic product will have reached US\$7 trillion. Indonesia will have become one of the top five world economies with a poverty rate nearing zero percent.

The omnibus law is a comprehensive bill that would regulate many provisions in various industry sectors into one law. It seeks to strengthen the economy by increasing competitiveness, creating jobs and making it easier to do business in Indonesia.

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EKADHARMA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. HAL LAIN (Lanjutan)

c. *Omnibus law (Lanjutan)*

Pemerintah menyadari bahwa untuk memenuhi visi tersebut harus mengatasi masalah overregulasi di Indonesia.

Omnibus Law dirancang untuk membantu memenuhi tujuan ini, sebagian dengan menyederhanakan lingkungan peraturan negara yang kompleks, terkadang berlebihan. Undang-undang tersebut akan meringankan pembatasan di 11 bidang penting, termasuk undang-undang ketenagakerjaan, penanaman modal, perizinan usaha, pajak perusahaan, dan pembebasan tanah. Tak perlu dikatakan, langkah-langkah ini jika diterapkan akan membuat Indonesia menjadi tujuan yang jauh lebih menarik bagi bisnis dan investor asing.

Berikut adalah area yang terkena *Omnibus Law* antara lain:

1. Mempermudah perizinan usaha
2. Mengurangi pembatasan investasi asing
3. Meringankan hukum ketenagakerjaan
4. Memperlancar peraturan perpajakan perusahaan

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Grup masih dalam proses menilai dampak *Omnibus Law* tersebut dalam laporan keuangannya.

38. OTHER MATTER (Continued)

c. *Omnibus law (Continued)*

The government realizes that to fulfil this vision, it must address the problem of over-regulation in Indonesia.

The omnibus law is designed to help meet these goals, in part by streamlining the country's complex, sometimes redundant regulatory environment. The law would ease restrictions in 11 critical areas, including labour law, capital investment, business licensing, corporate tax and land acquisition. Needless to say, these measures if adopted would make Indonesia a far more attractive destination for foreign businesses and investors.

The following are the areas affected by the Omnibus Law among others are:

1. Simplifying business licensing
2. Easing foreign investment restrictions
3. Easing labour laws
4. Streamlining corporate tax regulations

As of the date of the financial statements, the Group is still in the process of assessing the impact of the Omnibus Law in its financial statements.